

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016
DI SMA NEGERI 1 PENGASIH**



**Disusunoleh :
AMBARUNY ARYO
13413241005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih :


Nama : Ambaruny Aryo
NIM : 13413241005
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Pengasih dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Yogyakarta, 26 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL


Adi Cilik Pierawan, Ph.D

NIP. 19770803 200604 1 001


Eni Yuniarti, M.Pd

NIP.197800614 200501 2 011


Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Pengasih

Koordinator PPL

SMA N 1 Pengasih




Drs. Ambar Gunawan

NIP. 19611016 198501 1 001



Totok Setyadi, M.Pd

NIP. 19680326 199003 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Pengasih dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Ambar Gunawan selaku kepala SMA N 1 Pengasih yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.
4. Bapak Totok Setyadi, M.Pd, selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Pengasih yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan PPL.
5. Ibu Eni Yuniarti sebagai Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Pengasih yang juga telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Adi Cilik Pierawan selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMA N 1 Pengasih yang telah memberikan dukungan pada setiap program PPL.
8. Keluarga yang senantiasa membasahiku dengan doa, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
9. Teman-teman Tim PPL UNY di SMA N 1 Pengasih.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

Yogyakarta, 26 September 2016

Penyusun

Ambaruny Aryo

DAFTAR ISI

Halaman Juduli

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik..... 7

 C. Perumusan Program Kegiatan .PPL 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 11

 B. Pelaksanaan 15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 20

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 23

 B. Saran 24

Daftar Pustaka 26

Lampiran-Lampiran

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA N 1 PENGASIH

ABSTRAK

Oleh: Ambaruny Aryo

13413241005

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Program studi sosiologi yang melaksanakan PPL di SMA N 1 Pengasih diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak-piha terkait, ditemukan beberapa persoalan atau permasalahan yang ada di SMA N 1 Pengasih. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dibentuk rancangan program kerja PPL sebagai upaya menangani permasalahan yang ada. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dirancang meliputi: pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktek pengajaran dan analisis ulangan harian.

Secara keseluruhan program kerjaPPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil dari program kerja meliputi: terbuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal ulangan harian, dan analis ulangan harian. . Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalamann yaitu berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci: *Praktik pengalaman lapangan (PPL), Sosiologi, SMA N 1 Pengasih*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran *mikro teaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran *mikro teaching* dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :

- 1) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
- 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
- 3) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- 4) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
- 5) Memiliki kecakapan hidup yang memadai

b. Misi SMA N 1 Pengasih

- 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
- 4) Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
- 6) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
- 7) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1. 6 ruang kelas untuk kelas X (X MIA : 4 dan X IIS : 2)
 - 2. 4 ruang kelas untuk kelas XI IPA
 - 3. 4 ruang kelas untuk kelas XI IPS
 - 4. 5 ruang kelas untuk kelas XII IPA
 - 5. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPS
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1. Laboratorium Fisika
 - 2. Laboratorium Kimia
 - 3. Laboratorium Biologi

4. Laboratorium Komputer

5. Laboratorium Bahasa

c. Ruang kantor yang terdiri dari:

1. 1 ruang Kepala Sekolah

2. 1 ruang Wakasek

3. 1 ruang Guru

4. 1 ruang Tata Usaha

d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

1. 1 ruang BK

2. 1 ruang Perpustakaan

3. 2 ruang UKS

4. 1 ruang Musik

5. 1 ruang AVA

6. 1 ruang OSIS

7. 1 ruang Tamu

8. 1 Masjid

9. 1 ruang Koperasi

10. 2 ruang Gudang

11. 4 Kantin

12. Toilet di tujuh tempat

13. 1 Lapangan Upacara

14. 1 Lapangan Basket

15. 1 Lapangan Voli

16. 1 tempat Parkir Siswa

17. 2 tempat Parkir Guru

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih

kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

f. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1. Kepramukaan
2. Futsal
3. Basket

4. Voli
5. Tenis Meja
6. Bulu Tangkis
7. Karya Ilmiah Remaja
8. Seni Baca Al-Quran
9. Band
10. English Conversation
11. Germany Conversation, dan
12. Karawitan

4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.

- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sosiologi maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Sosiologi. Guru mata pelajaran Sosiologi yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 2 orang yaitu Ibu Eni Yuniarti S.Sos, M.Pd dan Ibu Dra. Lilis Puji Rahayu. Ibu Eni Yuniarti S.Sos, M.Pd mengampu pelajaran Sosiologi di kelas XII IPS dan X IIS. Sementara Ibu Dra Lilis Puji Rahayu mengampu di kelas XI IPS dan X MIPA.

Kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didampingi Ibu Eni Yuniarti S.Sos M.Pd dan mendapatkan kelas X IIS sebanyak dua kelas dan XII IPS sebanyak tiga kelas untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Kooperatif, Problem Based Learning, dan Generatif

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Sosiologi yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) dan buku yang sesuai dengan standar Kurikulum K13. Buku pelajaran yang digunakan adalah buku paket.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Buku paket dan video sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah kertas, white board, dan spidol board marker, stik dan lain sebagainya.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada diskusi dan presentasi sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi kecil, hal ini karena seringkali guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena tingkat pemahaman siswa masih rendah, permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana prasarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran. Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA N 1 Pengasih.
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa PPL.

- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran *mikro teaching* sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan

praktik mengajar, yakni pada bulan Juli 2016. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

e. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro dan mahasiswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara

terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 15 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (10-15 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (10-15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PPL dengan DPL PPL dilakukan sebelum dan selama PPL berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

2. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.

4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar penilaian dan lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas XII IPS 1, XII IPS 3 dan X IIS 1. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas XII SMA N 1 Pengasih, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum KTSP. Sedangkan untuk kelas X IIS menggunakan kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk kelas X IIS yaitu fungsi sosiologi dalam masyarakat, sedangkan untuk kelas XII IPS yaitu perubahan sosial.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang

dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
 - b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
 - c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
 - d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).
- 2) Kegiatan selama mengajar
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyampaian materi
 - c) Menutup pembelajaran
 - 3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

- 4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua tahap, yaitu :

- a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru

pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring / memantau pelaksanaan KBM.

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 8 September 2016 di kelas X IIS 1, X IIS 2, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IIS 3, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelasanaan PPL di Kelas X IIS 1

No	Hari, tanggal	Ja m ke-	Materi
1.	Rabu 10 Agustus 2016	1 dan 2	Fungsi sosiologi dalam penelitian Metode : pembelajaran kooperatif(Think Pair Share)
2.	Sabtu, 27 Agustus 2016	1	Fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah Metode: Problem based Learning(ceramah)
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	1 dan 2	Mengulas fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah Metode: pembelajaran kooperatif (TGT)
4.	Sabtu, 3 September 2016	1	Mengerjakan soal buku paket sosiologi bab fungsi sosiologi dalam masyarakat
5	Rabu, 7 September 2016	1 dan 2	ULANGAN HARIAN

Tabel2. Pelasanaan PPL di Kelas X IIS 2

No	Hari, tanggal	Ja m	Materi
----	---------------	---------	--------

		ke-	
1.	Kamis 25 Agustus 2016	7 dan 8	Fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah Metode: pembelajaran kooperatif (TGT)

Tabel2. Pelasanaan PPL di Kelas XII IPS 1

No	Hari, tanggal	Ja m ke-	Materi
1.	Rabu 10 Agustus 2016	7 dan 8	Bentuk-bentuk perubahan sosial Metode: pembelajarann kooperatif (make a match)
2.	Sabtu 27 Agustus 2016	3 dan 4	Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial Metode: pembelajaran generatif (ceramah)
3.	Rabu 31 Agustus 2016	7 dan 8	Akibat perubahan sosial Metode: pembelajaran kooperatif (JIGSAW)
4.	Rabu 7 September 2016	7 dan 8	ULANGAN HARIAN

Tabel2. Pelasanaan PPL di Kelas XII IPS 2

No	Hari, tanggal	Ja m ke-	Materi
1.	Sabtu 27 Agustus 2016	5 dan 6	Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial Metode: Contextual Teaching and Learning (talking stick)

Tabel2. Pelasanaan PPL di Kelas XII IPS 3

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Kamis 25 Agustus 2016	3 dan 4	Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial Metode: pembelajaran kooperatif (estafet writing)
2	Sabtu, 27 Agustus 2016	7 dan 8	Akibat perubahan sosial Metode: generatif (ceramah)
3	Kamis 1 september 2016	3 dan 4	Akibat perubahan sosial Metode: pembelajaran kooperatif (menggubah lirik lagu)
4	Kamis 8 September 2016	3 dan 4	ULANGAN HARIAN

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas 5 kelas, yaitu X IIS 1, X IIS 2, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3. Pada awalnya sudah ada pembagian kelas dengan praktikan pendidikan sosiologi lainnya, dengan ketentuan Ambaruny Aryo mengampu kelas X IIS 1 dan XII IPS 1, praktikan Candra Adidoyo mengampu kelas X IIS 2 dan XII IPS 2 sedangkan kelas XII IPS 3 diampu bersama.

Namun pada kenyataannya karena orang tua praktikan Ambaruny Aryo meninggal dunia maka praktikan Candra Adidoyo sempat mengampu semua kelas sampai praktikan Ambaruny Aryo kembali pulang ke Yogyakarta. Sehingga pada akhirnya untuk mengejar ketertinggalan praktikan Ambaruny Aryo juga melakukan hal yang sama yaitu mengampu semua kelas sampai jam mengajar dirasa sudah cukup. Namun pada ulangan harian kembali pada kelas ampuan masing masing, dan kelas XII IPS 3 mengikuti ulangan harian praktikan Ambaruny Aryo.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebagai praktikan, pastilah ada waktu untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing biasanya memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.
- d. Memberikan kebebasan kepada praktikan untuk berekspresi di kelas sehingga praktikan merasa senang dalam mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMA N 1 Pengasih secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 3 Klaten juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Sekolah tidak memiliki genset sendiri sehingga ketika terjadi pemadaman listrik praktikan harus membawa siswa keluar kelas karena kipas angin di dalam kelas mati dan kelas tidak kondusif untuk pembelajaran.
- b. Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang kemampuan menyerap materi agak kurang, ada kelas yang kemampuan menyerap materi cukup tinggi.
- c. Daya keaktifan tiap kelas berbeda-beda.
- d. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Praktikan mengajar siswa untuk belajar diluar ruangan, selain mendapat udara segar, siswa juga menjadi lebih aktif.

- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Latihan-latihan soal yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman.
- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Secara umum pelaksanaan PPL di SMA N 1 Pengasih berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi bidang kependidikan.
2. Memberikan kesempatan praktikan untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada praktikan untuk belajar serta mengetahui seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL dapat dimanfaatkan sebagai persiapan untuk praktikan jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih toleransi praktikan untuk bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain beberapa hal diatas, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola pihak pihak di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang misalnya pengelolaan perpustakaan, namun khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak dalam membuat kesepakatan dengan LPPM agar tidak berjalan bersamaan dengan kegiatan KKN. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa KKN tidak dapat dilaksanakan bersih dalam tiga hari pasti akan menyita waktu untuk persiapan PPL
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

3. Untuk SMA N 1 Pengasih

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti penambahan jumlah *LCD* dan *speaker* agar penggunaan tidak selalu antri dan semua bidang studi dapat menggunakannya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
- c. Meningkatkan solidaritas antar warga agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.
- d. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- e. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.

- f. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

4. Untuk Mahasiswa.

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Selalu siap untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak
- b. Semua persiapan harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi
- e. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- f. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- g. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- h. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- i. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- j. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PPL
- k. Meningkatkan kedisiplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY, 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2013. Yogyakarta: UPPL UNY.*

TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

Dokumentasi proses pembelajaran dengan metode Team Group Turnamen



Dokumentasi proses pembelajaran dengan metode Jigsaw



Dokumentasi ulangan harian kelas XII IPS 1



dokumentasi ulangan harian X IPS 1



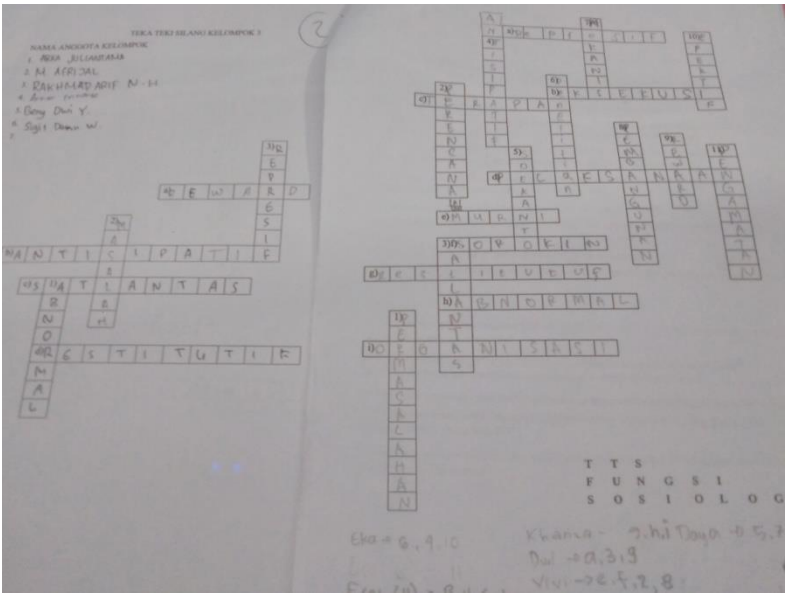
Dokumentasi ulangan harian XII IPS 3



Dokumentasi media pembelajaran kartu berpasangan



dokumentasi media pembelajaran teka teki silang



Dokumentasi pemberian reward kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan tertinggi dikelasnya





Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016/2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : JALAN KRT KERTODININGRAT 31, MARGOSARI,
PENGASIH, KULON PROGO

NAMA : AMBARUNY ARYO
NIM : 13413241005
FAK/JUR : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran						23,5	11,5			35
2.	Praktik mengajar				3		8,25	5,25			16,5
3.	konsultasi guru/DPL		0,5	1		1	1,5	1		0,5	5,5
4.	Pembuatan soal ulangan harian								16		16
5.	Pelaksanaan ulangan								4,5		4,5
6.	Koreksi dan analisis hasil ulangan								13,5		13,5
7.	Penyusunan soal remidial dan pelaksanaan								4	2	6
8.	Piket guru				9						9
9	Piket perpustakaan	17,5	23	6	11,25	9,5	7,5	11	20,5	16,5	122,75

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
10	Lain kain										
	a. Menyambut anak berangkat	0,25									0,25
	b. upacara	1,5	0,75			0,75			0,75	0,75	4,5
	c. PPDB	2,75									2,75
	d. HUT							2,5			2,5
	e. Penarikan PPL									1,5	1,5
	Jumlah Jam	22	24,25	7	23,25	11,25	40,75	31,25	59,25	21,25	240,25

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMA N 1 Pengasih

DosenPembimbingL apangan

Yogyakarta, 26 September 2015
Mahasiswa,

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Adi Cilik Pierawan, Ph.D
NIP. 19770803 200604 1 001

Ambaruny Aryo
NIM. 12413241044



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016/2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : JALAN KRT KERTODININGRAT 31, MARGOSARI,
PENGASIH, KULON PROGO

NAMA : AMBARUNY ARYO
NIM : 13413241005
FAK/JUR : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran						23,5	11,5			35
2.	Praktik mengajar				3		8,25	5,25			16,5
3.	konsultasi guru/DPL		0,5	1		1	1,5	1		0,5	5,5
4.	Pembuatan soal ulangan harian								16		16
5.	Pelaksanaan ulangan								4,5		4,5
6.	Koreksi dan analisis hasil ulangan								13,5		13,5
7.	Penyusunan soal remidial dan pelaksanaan								4	2	6
8.	Piket guru				9						9
9	Piket perpustakaan	17,5	23	6	11,25	9,5	7,5	11	20,5	16,5	122,75



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Pengasih
ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT Kertodiningrat 31, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Eni Yuniarti M.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambaruny Aryo
NO. MAHASISWA : 13413241005
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Adi Cilik Pierawan Ph.D

no	Hari/Tanggal	Waktu	kegiatan	hasil	hambatan	Solusi
MINGGU KE 1						
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00-07.15	Menyambut kehadiran siswa	Seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), kepala sekolah dan sebagian guru SMA N 1 Pengasih menyambut siswa di pintu masuk sekolah dengan bersalam-salaman.		
		07.15- 08.45	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah dan dilanjutkan syawalan.		
		09.00- 09.45	PPDB	Bersih-bersih ruang pertemuan yang akan digunakan untuk sosialisasi		
		10.00-12.00 (4 jam 30 menit)	PPDB	Membersamai pelaksanaan program orientasi siswa baru		
2	Selasa, 19 Juli 2016	09.00-12.30 (3 jam 30	Piket perpustakaan	Menginventaris buku-buku perpustakaan dan membantu pencatatan peminjaman buku perpustakaan . Menginventaris tidak kurang	Karena ketidak jelasan instruksi yang diberikan oleh petugas perpustakaan	Membongkar kembali kertas barcode dan selalu bertanya bila

		menit)		dari 3 judul buku pelajaran	maka sering terjadi kesalahan	memulai judul buku baru, apakah nomornya bebas atau berdasarkan nomor lama
3	Rabu, 20 Juli 2016	08.00-13.30 (5 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Menginventaris buku perpustakaan dan melayani peminjaman buku perpustakaan		
4	Kamis, 21 Juli 2016	08.00- 13.00 (5 jam)	Piket perpustakaan	Input data siswa untuk kebutuhan guru BK, melakukan inventaris buku perpustakaan dan melayani peminjaman buku perpustakaan		
5	Jum'at, 22 Juli 2015	07.30-11.00 (3 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Input data siswa untuk kebutuhan guru BK Menginput siswa sebanyak 4 kelas dan dan melayani peminjaman buku perpustakaan.	Beberapa data siswa susah dibaca karena menggunakan tulisan tangan	Untuk nama daerah, dibantu oleh teman asli kulon progo dalam menebak daerah yang dimaksud
MINGGU KE 2						
1	Senin 25 Juli 2016	07.15- 08.00	Upacara bendera SMA N 1 Pengasih	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		09.00-13.30 (5 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	melayani peminjaman buku perpustakaan		
2	Selasa 26 Juli 2016	08.30- 13.00 (4 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
3	Rabu 27 Juli 2016	08.30- 13.30 (5 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
4	Kamis 28 Juli 2016	08.30-09.00	konsultasi	Meminta RPP kepada guru pembimbing dan berkonsultasi		
		09.00- 13.30 (5 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		

5	Jum'at 29 Juli 2016	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
MINGGU KE 3						
1	Senin 1 Agustus 2016		Ijin Lomba monolog PEKSIMIDA			
2	Selasa 2 Agustus 2016		Ijin Lomba monolog PEKSIMIDA			
3	Rabu 3 Agustus 2016		Ijin sakit			
4	Kamis 4 Agustus	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
		11.00-12.00 (1 jam)	konsultasi	Konsultasi jadwal mengajar dan materi pembelajaran		
5	Jum'at 5 Agustus	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
MINGGU KE 4						
1	Senin 8 Agustus 2016	07.30-08.45	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		08.45-11.15	Piket guru	Masuk kelas bu lilis di kelas XI IPS 1 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		11.15-12.00	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas X MIPA 1 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		13.30-14.00 (5 jam)	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas XI IPS 4 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
2	Selasa 9 Agustus 2016	08.00-13.30	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-20.00	Membuat RPP, dan media pembelajaran	Kelas XII IPS 1 Mengenai bentuk-bentuk perubahan sosial metode pembelajaran kooperatif dengan		

		(10 jam 30 menit)		games make a match. kelas X IPS 1 mengenai fungsi sosiologi dalam penelitian dengan metode pembelajaran kooperatif yaitu think pair share		
3	Rabu 10 Agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi fungsi sosiologi dalam penelitian	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran koooperatif yaitu think pair share, dan cara penyampaian dengan ceramah.		
		09.00-11.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		12.30-14.00 (5 jam)	Mengajar kelas XII IPS 1 dengan materi bentuk-bentuk perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran koooperatif yaitu make a match, dan dengan media pembelajaran kartu-kartu		
4	Kamis 11 Agustus 2016	07.15-08.45	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas X MIPA 2 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		08.45-10.30	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas X MIPA 3 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		10.30-12.00	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas XI IPS 3 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		12.30-14.00 (5 jam 15 menit)	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas XI IPS 2 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
5	Jum'at 12 Agustus 2016	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
MINGGU KE 5						
1	Senin 15 Agustus 2016	07.15-08.00	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		08.30-13.30	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		

		(5 jam 45 menit)				
2	Selasa 16 Agustus 2016	08.00-09.00	konsultasi	Konsultasi RPP dan jadwal mengajar		
		09.00-13.30 (5 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
3	Rabu 17 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
4	Kamis 18 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
5	Jum'at 19 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
MINGGU KE 6						
1	Senin 22 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
2	Selasa 23 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
3	Rabu 24 Agustus	09.00-10.30	Konsultasi RPP untuk hari Kamis	Guru pembimbing menyampaikan bahwa penilaian mengajar terbimbing dilaksanakan hari Kamis 25 Agustus 2016 di dua kelas yaitu di XII IPS 3 dan X IPS 2		
		15.00-21.30 (8 jam)	Menyusun RPP dan membuat media pembelajaran	Dua kelas tersebut menggunakan metode pembelajaran kooperatif, namun dengan cara yang berbeda. Kelas XII IPS 3 menggunakan estafet writing sedangkan kelas X IPS 2 menggunakan TGT. Media pembelajaran untuk kelas X IPS 2 menggunakan teka teki silang		

4	Kamis 25 Agustus 2016	07.30-08.00	Piket perpu	Membantu melayani peminjaman buku		
		08.45-10.30	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah	Maeri tersampaikan dengan metode pembelajaran kooperatif (TGT) dengan media teka-teka silang		
		10.30-13.30	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-20.00 (10 jam 15 menit)	Membuat RPP dan media pembelajaran	Kelas menggunakan metode problem based learning untuk materi pemecahan masalah sosial		
5	Jum'at 26 Agustus 2016	08.00-09.30	Mengajar kelas XII IPS 2 dengan materi perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode problem based learning dan cara penyampaian ceramah dan menonton video gelandangan dan pengemis. Jumlah siswa yang hadir berjumlah 35 siswa.	Kekurangan waktu saat pembelajaran	Hanya membacakan hasil pekerjaan dari dua kelompok pertama saja.
		10.00-14.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-02.00 (16 jam 30 menit)	Membuat RPP dan media pembelajaran	Kelas XII IPS 1 Mengenai faktor pendorong dan penarik perubahan sosial metode pembelajaran generatif dan cara penyampaian dengan ceramah. kelas XII IPS 2 mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial dengan metode contextual Teaching and learning menggunakan video desa adat panglipuran dan tenganan. cara penyampaian dengan games talking stick. kelas XII IPS 3 mengenai akibat perubahan sosial dengan metode pembelajann generatif. cara penyampaian dengan ceramah.		
6	Sabtu, 27	07.15-08.00				

	Agustus 2016		Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah	Materi tersampaikan melalui metode problem based learning dan cara penyampaian ceramah dan menonton video gelandangan dan pengemis.	Kekurangan waktu saat pembelajaran karena hanya satu jam pembelajaran	Memadatkan presentasi siswa agar semua kelompok tetap dapat memaparkan hasil diskusinya
		08.45-11.00	Mengajar di kelas XII IPS 1 Mengenai faktor pendorong dan penarik perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran generatif dan cara penyampaian dengan ceramah.		
		11.00-12.30	Mengajar di kelas XII IPS 2 mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial	Materi tersampaikan dengan metode contextual Teaching and learning menggunakan video desa adat panglipuran dan tenganan. cara penyampaian dengan games talking stick.		
		12.30-14.00 (7 jam 20 menit)	Mengajar di kelas XII IPS 3 mengenai akibat perubahan sosial	Materi tersampaikan dengan metode pembelajarn generatif. cara penyampaian dengan ceramah.		
MINGGU KE 7						
1	Senin 29 Agustus 2016		Tidak berangkat sekolah			
	Selasa 30 Agustus 2016	21.00-02.30 (6 jam 30 menit)	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran	RPP dan media pembelajaran digunakan untuk mengajar tanggal 31 Agustus 2016 kelas X IPS 1 yaitu mengulas fungsi-fungsi sosiologi dalam masyarakat menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan teknik TGT (TTS). Kemudian mengajar kelas XII IPS 1 dengan materi dampak perubahan sosial dengan teknik Jigsaw.		
	Rabu 31 Agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas X IPS 1 dengan mengulas fungsi sosiologi dalam pemecahan	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif dan cara TGT menggunakan TTS. Jumlah siswa yang hadir		

			masalah	berjumlah 32 siswa.		
		09.00-11.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		11.00-12.00	konsultasi	Guru pembimbing menyampaikan materi mengajar untuk tgl 1 September di kelas XII IPS 3 adalah pendalaman materi dampak perubahan sosial dengan menggunakan game.		
		12.30-14.00	Mengajar kelas XII IPS 1 dengan materi akibat perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif dan cara Jigsaw	Terdapat dua kesalahan pada media TTS	Menjelaskan kesalahan TTS dan memberikan instruksi untuk membenarkan.
		14.30-17.00	Mendampingi rangkaian HUT	Classmeeting berjalan dengan baik, ada dua cabang lomba yang dilaksanakan yaitu voli untuk putri dan futsal untuk putra		
		21.00-02.00 (11 jam)	Menyusun RPP dan media pembelajaran	RPP dan media pembelajaran digunakan untuk mengajar tanggal 1 September 2016 kelas XII IPS 3 yaitu mendalami materi dampak perubahan sosial menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan teknik mengubah lirik lagu		
	Kamis 1 september 2016	08.45-11.15 (1 jam 5 menit)	Mengajar kelas XII IPS 3 dengan materi mengulas kembali akibat perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif yaitu mengubah lirik lagu populer dengan materi pembelajaran.		
31	Jumat 2 september 2015	07.30-11.00 (3 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
32	Sabtu 3 september	07.15-08.00	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi mengulas fungsi sosiologi dalam	Mengerjakan soal buku paket sosiologi bab fungsi sosiologi dalam masyarakat		

		(9 jam 15 menit)		kelas XII IPS 3. Sebagian besar siswa kelas XII IPS 3 harus mengikuti remedial		
5	Jumat 9 september	07.30-11.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		14.00-18.00 (7 jam 30 menit)	Membuat soal remedial	Membuat soal remedial untuk kelas X IIS 1, XII IPS 1 dan XII IPS 3.		
MINGGU KE 9						
1	Senin 12 september	07.15-08.00	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		08.30-14.00 (6 jam 15 menit)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
2	Selasa 13 september	08.00-14.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		14.00-16.00 (8 jam)	Remedial	Remedial ulangan harian kelas X IIS 1, XII IPS 1 dan XII IPS 3. Salah satu siswa kelas X tetap tidak dapat mengikuti ulangan karena sakit. Terdapat satu siswa kelas XII IPS 3 yang tidak mengikuti remedial tanpa alasan yang jelas.		
3	Rabu 14 september	08.00-13.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-19.00 (9 jam)	Menyiapkan analisis hasil ulangan	Menyiapkan analisis hasil ulangan untuk diserahkan kepada guru pembimbing		
4	Kamis 15 september	08.30-09.00	konsultasi	Menyampaikan analisis hasil ulangan dan menyampaikan siswa-siswa yang belum mengikuti ulangan maupun belum mengikuti remedial		

		09.30-11.00 (2jam)	Penarikan PPL	Mahasiswa ditarik kembali ke kampus oleh dosen pembimbing lapangan		
--	--	-----------------------	---------------	--	--	--

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



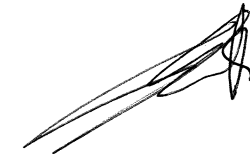
Adi Cilik Pierawan, P.hd
NIP. 19770803 200604 1 001

Guru Pembimbing



Eni Yuniarti, M.Pd
NIP. 197800614 200501 2 011

Mahasiswa



AMBARUNY ARYO
NIM. 13413241005

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
10	Lain kain										
	a. Menyambut anak berangkat	0,25									0,25
	b. upacara	1,5	0,75			0,75			0,75	0,75	4,5
	c. PPDB	2,75									2,75
	d. HUT							2,5			2,5
	e. Penarikan PPL									1,5	1,5
	Jumlah Jam	22	24,25	7	23,25	11,25	40,75	31,25	59,25	21,25	240,25

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMA N 1 Pengasih



Drs. Ambar Gunawan

NIP. 19611016 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Cilik Pierawan, Ph.D

NIP. 19770803 200604 1 001

Yogyakarta, 26 September 2015
Mahasiswa,

Ambaruny Aryo
NIM. 12413241044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Pengasih
ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT Kertodiningrat 31, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Eni Yuniarti M.Pd

NAMA MAHASISWA : Ambaruny Aryo
NO. MAHASISWA : 13413241005
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Adi Cilik Pierawan Ph.D

no	Hari/Tanggal	Waktu	kegiatan	hasil	hambatan	Solusi
MINGGU KE 1						
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00-07.15	Menyambut kehadiran siswa	Seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), kepala sekolah dan sebagian guru SMA N 1 Pengasih menyambut siswa di pintu masuk sekolah dengan bersalam-salaman.		
		07.15- 08.45	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah dan dilanjutkan syawalan.		
		09.00- 09.45	PPDB	Bersih-bersih ruang pertemuan yang akan digunakan untuk sosialisasi		
		10.00-12.00 (4 jam 30 menit)	PPDB	Membersamai pelaksanaan program orientasi siswa baru		
2	Selasa, 19 Juli 2016	09.00-12.30 (3 jam 30	Piket perpustakaan	Menginventaris buku-buku perpustakaan dan membantu pencatatan peminjaman buku perpustakaan . Menginventaris tidak kurang	Karena ketidak jelasan instruksi yang diberikan oleh petugas perpustakaan	Membongkar kembali kertas barcode dan selalu bertanya bila

		menit)		dari 3 judul buku pelajaran	maka sering terjadi kesalahan	memulai judul buku baru, apakah nomornya bebas atau berdasarkan nomor lama
3	Rabu, 20 Juli 2016	08.00-13.30 (5 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Menginventaris buku perpustakaan dan melayani peminjaman buku perpustakaan		
4	Kamis, 21 Juli 2016	08.00- 13.00 (5 jam)	Piket perpustakaan	Input data siswa untuk kebutuhan guru BK, melakukan inventaris buku perpustakaan dan melayani peminjaman buku perpustakaan		
5	Jum'at, 22 Juli 2015	07.30-11.00 (3 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Input data siswa untuk kebutuhan guru BK Menginput siswa sebanyak 4 kelas dan dan melayani peminjaman buku perpustakaan.	Beberapa data siswa susah dibaca karena menggunakan tulisan tangan	Untuk nama daerah, dibantu oleh teman asli kulon progo dalam menebak daerah yang dimaksud
MINGGU KE 2						
1	Senin 25 Juli 2016	07.15- 08.00	Upacara bendera SMA N 1 Pengasih	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		09.00-13.30 (5 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	melayani peminjaman buku perpustakaan		
2	Selasa 26 Juli 2016	08.30- 13.00 (4 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
3	Rabu 27 Juli 2016	08.30- 13.30 (5 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
4	Kamis 28 Juli 2016	08.30-09.00	konsultasi	Meminta RPP kepada guru pembimbing dan berkonsultasi		
		09.00- 13.30 (5 jam)	Piket perpustakaan	Melayani buku peminjaman perpustakaan		

5	Jum'at 29 Juli 2016	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpus	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
MINGGU KE 3						
1	Senin 1 Agustus 2016		Ijin Lomba monolog PEKSIMIDA			
2	Selasa 2 Agustus 2016		Ijin Lomba monolog PEKSIMIDA			
3	Rabu 3 Agustus 2016		Ijin sakit			
4	Kamis 4 Agustus	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpus	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
		11.00-12.00 (1 jam)	konsultasi	Konsultasi jadwal mengajar dan materi pembelajaran		
5	Jum'at 5 Agustus	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpus	Melayani buku peminjaman perpustakaan		
MINGGU KE 4						
1	Senin 8 Agustus 2016	07.30-08.45	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		08.45-11.15	Piket guru	Masuk kelas bu lilis di kelas XI IPS 1 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		11.15-12.00	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas X MIPA 1 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		13.30-14.00 (5 jam)	Piket guru	Menggantikan bu lilis di kelas XI IPS 4 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
2	Selasa 9 Agustus 2016	08.00-13.30	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-20.00	Membuat RPP, dan media pembelajaran	Kelas XII IPS 1 Mengenai bentuk-bentuk perubahan sosial metode pembelajaran kooperatif dengan		

		(10 jam 30 menit)		games make a match. kelas X IPS 1 mengenai fungsi sosiologi dalam penelitian dengan metode pembelajaran kooperatif yaitu think pair share		
3	Rabu 10 Agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi fungsi sosiologi dalam penelitian	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran koooperatif yaitu think pair share, dan cara penyampaian dengan ceramah.		
		09.00-11.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		12.30-14.00 (5 jam)	Mengajar kelas XII IPS 1 dengan materi bentuk-bentuk perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran koooperatif yaitu make a match, dan dengan media pembelajaran kartu-kartu		
4	Kamis 11 Agustus 2016	07.15-08.45	Piket guru	Menggantikan bu lili di kelas X MIPA 2 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		08.45-10.30	Piket guru	Menggantikan bu lili di kelas X MIPA 3 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		10.30-12.00	Piket guru	Menggantikan bu lili di kelas XI IPS 3 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
		12.30-14.00 (5 jam 15 menit)	Piket guru	Menggantikan bu lili di kelas XI IPS 2 untuk menyampaikan tugas dan mengawasinya.		
5	Jum'at 12 Agustus 2016	08.00-11.00 (3 jam)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
MINGGU KE 5						
1	Senin 15 Agustus 2016	07.15-08.00	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		08.30-13.30	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		

		(5 jam 45 menit)				
2	Selasa 16 Agustus 2016	08.00-09.00	konsultasi	Konsultasi RPP dan jadwal mengajar		
		09.00-13.30 (5 jam 30 menit)	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
3	Rabu 17 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
4	Kamis 18 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
5	Jum'at 19 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
MINGGU KE 6						
1	Senin 22 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
2	Selasa 23 Agustus 2016		IZIN MUDIK			
3	Rabu 24 Agustus	09.00-10.30	Konsultasi RPP untuk hari kamis	Guru pembimbing menyampaikan bahwa penilaian mengajar terbimbing dilaksanakan hari Kamis 25 Agustus 2016 di dua kelas yaitu di XII IPS 3 dan X IPS 2		
		15.00-21.30 (8 jam)	Menyusun RPP dan membuat media pembelajaran	Dua kelas tersebut menggunakan metode pembelajaran kooperatif, namun dengan cara yang berbeda. Kelas XII IPS 3 menggunakan estafet writing sedangkan kelas X IPS 2 menggunakan TGT. Media pembelajaran untuk kelas X IPS 2 menggunakan teka teki silang		

4	Kamis 25 Agustus 2016	07.30-08.00	Piket perpu	Membantu melayani peminjaman buku		
		08.45-10.30	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah	Maeri tersampaikan dengan metode pembelajaran kooperatif (TGT) dengan media teka-teka silang		
		10.30-13.30	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-20.00 (10 jam 15 menit)	Membuat RPP dan media pembelajaran	Kelas menggunakan metode problem based learning untuk materi pemecahan masalah sosial		
5	Jum'at 26 Agustus 2016	08.00-09.30	Mengajar kelas XII IPS 2 dengan materi perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode problem based learning dan cara penyampaian ceramah dan menonton video gelandangan dan pengemis. Jumlah siswa yang hadir berjumlah 35 siswa.	Kekurangan waktu saat pembelajaran	Hanya membacakan hasil pekerjaan dari dua kelompok pertama saja.
		10.00-14.00	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-02.00 (16 jam 30 menit)	Membuat RPP dan media pembelajaran	Kelas XII IPS 1 Mengenai faktor pendorong dan penarik perubahan sosial metode pembelajaran generatif dan cara penyampaian dengan ceramah. kelas XII IPS 2 mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial dengan metode contextual Teaching and learning menggunakan video desa adat panglipuran dan tanganan. cara penyampaian dengan games talking stick. kelas XII IPS 3 mengenai akibat perubahan sosial dengan metode pembelajarann generatif. cara penyampaian dengan ceramah.		
6	Sabtu, 27	07.15-08.00				

	Agustus 2016		Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah	Materi tersampaikan melalui metode problem based learning dan cara penyampaian ceramah dan menonton video gelandangan dan pengemis.	Kekurangan waktu saat pembelajaran karena hanya satu jam pembelajaran	Memadatkan presentasi siswa agar semua kelompok tetap dapat memaparkan hasil diskusinya
		08.45-11.00	Mengajar di kelas XII IPS 1 Mengenai faktor pendorong dan penarik perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran generatif dan cara penyampaian dengan ceramah.		
		11.00-12.30	Mengajar di kelas XII IPS 2 mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial	Materi tersampaikan dengan metode contextual Teaching and learning menggunakan video desa adat panglipuran dan tengeran. cara penyampaian dengan games talking stick.		
		12.30-14.00 (7 jam 20 menit)	Mengajar di kelas XII IPS 3 mengenai akibat perubahan sosial	Materi tersampaikan dengan metode pembelajaran generatif. cara penyampaian dengan ceramah.		
MINGGU KE 7						
1	Senin 29 Agustus 2016		Tidak berangkat sekolah			
	Selasa 30 Agustus 2016	21.00-02.30 (6 jam 30 menit)	Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran	RPP dan media pembelajaran digunakan untuk mengajar tanggal 31 Agustus 2016 kelas X IPS 1 yaitu mengulas fungsi-fungsi sosiologi dalam masyarakat menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan teknik TGT (TTS). Kemudian mengajar kelas XII IPS 1 dengan materi dampak perubahan sosial dengan teknik Jigsaw.		
	Rabu 31 Agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas X IPS 1 dengan mengulas fungsi sosiologi dalam pemecahan	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif dan cara TGT menggunakan TTS. Jumlah siswa yang hadir		

			masalah	berjumlah 32 siswa.		
		09.00-11.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		11.00-12.00	konsultasi	Guru pembimbing menyampaikan materi mengajar untuk tgl 1 September di kelas XII IPS 3 adalah pendalaman materi dampak perubahan sosial dengan menggunakan game.		
		12.30-14.00	Mengajar kelas XII IPS 1 dengan materi akibat perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif dan cara Jigsaw	Terdapat dua kesalahan pada media TTS	Menjelaskan kesalahan TTS dan memberikan instruksi untuk membenarkan.
		14.30-17.00	Mendampingi rangkaian HUT	Classmeeting berjalan dengan baik, ada dua cabang lomba yang dilaksanakan yaitu voli untuk putri dan futsal untuk putra		
		21.00-02.00 (11 jam)	Menyusun RPP dan media pembelajaran	RPP dan media pembelajaran digunakan untuk mengajar tanggal 1 September 2016 kelas XII IPS 3 yaitu yaitu mendalami materi dampak perubahan sosial menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan teknik mengubah lirik lagu		
	Kamis 1 september 2016	08.45-11.15 (1 jam 5 menit)	Mengajar kelas XII IPS 3 dengan materi mengulas kembali akibat perubahan sosial	Materi tersampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif yaitu mengubah lirik lagu populer dengan materi pembelajaran.		
31	Jumat 2 september 2015	07.30-11.00 (3 jam 30 menit)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
32	Sabtu 3 september	07.15-08.00	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi mengulas fungsi fungsi sosiologi dalam	Mengerjakan soal buku paket sosiologi bab fungsi sosiologi dalam masyarakat		

			masyarakat			
		08.00-13.30 (7 jam 15 menit)	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
MINGGU KE 8						
1	Senin 5 september	07.15-08.00	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		08.30-14.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-23.00 (14 jam 15 menit)	Membuat soal evaluasi	Membuat soal ulangan untuk kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi dalam masyarakat		
2	Selasa 6 september	08.00-13.30	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-23.00 (13 jam 30 menit)	Membuat soal evaluasi	Membuat soal ulangan untuk kelas XII IPS1 dan XII IPS 3 dengan materi perubahan sosial		
3	Rabu 7 september	07.15-08.45	Ulangan harian kelas X IPS 1	ulangan berlangsung lancar, hanya saja terdapat dua siswa yang tidak berangkat		
		09.00-12.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		12.30-14.00	Ulangan harian kelas XII IPS 1	ulangan berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa		
		15.00-23.30 (14 jam 30 menit)	Mengoreksi dan menganalisis	Mengoreksi dan menganalisis ulangan harian kelas X IPS 1 dan XII IPS 1. Untuk kelas X IIS 1 hampir separuh siswa harus menempuh remedial. Sedangkan untuk kelas XII IPS 1 hanya sebagian kecil saja yang harus menempuh remedial		
4	Kamis 8 september	08.45-11.00	Ulangan harian kelas XII IPS 3	ulangan berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa		
		11.00-14.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani peminjaman buku		
		16.00-21.00	Mengoreksi dan menganalisis	Mengoreksi dan menganalisis ulangan harian		

		(9 jam 15 menit)		kelas XII IPS 3. Sebagian besar siswa kelas XII IPS 3 harus mengikuti remedial		
5	Jumat 9 september	07.30-11.00	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		14.00-18.00 (7 jam 30 menit)	Membuat soal remedial	Membuat soal remedial untuk kelas X IIS 1, XII IPS 1 dan XII IPS 3.		
MINGGU KE 9						
1	Senin 12 september	07.15-08.00	Upacara bendera	Seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Pengasih serta mahasiswa PPL mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah		
		08.30-14.00 (6 jam 15 menit)	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
2	Selasa 13 september	08.00-14.00	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		14.00-16.00 (8 jam)	Remedial	Remedial ulangan harian kelas X IIS 1, XII IPS 1 dan XII IPS 3. Salah satu siswa kelas X tetap tidak dapat mengikuti ulangan karena sakit. Terdapat satu siswa kelas XII IPS 3 yang tidak mengikuti remedial ranpa alasan yang jelas.		
3	Rabu 14 september	08.00-13.00	Piket perpus	Membantu melayani peminjaman buku		
		15.00-19.00 (9 jam)	Menyiapkan analisis hasil ulangan	Menyiapkan analisis hasil ulangan untuk diserahkan kepada guru pembimbing		
4	Kamis 15 september	08.30-09.00	konsultasi	Menyampaikan analisis hasil ulangan dan menyampaikan siswa-siswa yang belum mengikuti ulangan maupun belum mengikuti remedial		
		09.30-11.00	Penarikan PPL	Mahasiswa ditarik kembali ke kampus oleh dosen pembimbing lapangan		

		(2jam)				
--	--	--------	--	--	--	--

Yogyakarta, 26 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Adi Cilik Pierawan, P.hd
NIP. 19770803 200604 1 001

Eni Yuniarti , M.Pd
NIP. 197800614 200501 2 011

AMBARUNY ARYO
NIM. 13413241005

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : X/IPS 1

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Nama Guru : AMBARUNY ARYO

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ajeng Vicky Prihantina	P	C	D	B	C	D	B	B	D	A	B
2	Andika Pamuji	L	C	A	B	A	D	B	C	D	A	B
3	Anwar Suryo P	L	C	A	B	B	A	E	D	D	A	B
4	Ariella Belva Rasendriya	P	B	B	D	C	D	B	C	D	A	B
5	Azalia Nurlaila Puti	L	C	D	B	A	D	A	C	D	A	B
6	Danu Setyawan	L	C	A	B	C	D	B	C	B	A	B
7	Daya Kusuma	L	B	D	D	C	D	A	C	D	A	B
8	Dwi Astuti	P	C	A	B	A	C	B	B	D	A	B
9	Ega Mawarni Febrianti	P	C	D	B	A	D	A	C	D	A	D
10	Eka Yuniarti	P	C	A	B	A	D	B	C	D	A	B
11	Eras Aditya	L	C	C	C	A	C	B	E	D	A	B
12	Ervina Fajri R	P	C	A	B	A	D	B	D	D	A	C
13	Guinensis Ariesta Buwana	P	C	C	B	B	D	A	B	D	A	C
14	Hary Setyawan	L	C	A	B	B	A	E	D	D	A	B
15	Kedaton Ali	L	E	B	C	A	A	A	B	D	E	A
16	Khansa Bintang D P	P	C	D	B	A	D	A	C	D	A	B
17	Laila Almufidatul Ishmah	P	C	D	B	C	D	B	C	D	A	D
18	Maretha Noer Wahyuni	P	C	B	B	A	D	A	C	D	A	B
19	Mikha Kurniawan	L	C	D	B	A	B	A	C	D	D	B
20	Muhammad Abdurrasyied	L	C	A	B	C	D	A	C	D	A	B
21	Muhammad Rafi Fadilah	L	C	A	B	C	D	B	C	D	A	B
22	Nadia Shafa Huwaida	P	C	B	B	A	D	B	A	D	A	B
23	Novikha Suci Rachmadhani	P	C	A	A	A	A	B	A	D	A	B
24												
25	Paramita Kusumawati	P	C	A	B	A	D	A	C	D	A	C
26	Leonardus Harya A K	L	E	D	B	A	D	A	D	D	A	B
27	Rahma Melati	P	C	D	B	A	D	B	C	D	A	B
28	Revi Laras Rahma Suci	P	C	B	B	A	D	B	C	D	A	B
29	Riva Ayu F	P	C	D	B	A	D	D	D	D	A	B
30	Septi Nur Aini	P	C	A	B	A	D	A	C	D	A	B
31	Septia Rahmawati	P	C	A	B	A	D	B	C	D	A	B
32	Siti Fatimah	P	C	A	B	A	C	C	B	D	A	B
33	Veronica Arti Nugra W	P	C	B	B	A	D	A	C	D	A	B
34	Veroonika Eggys Larasati	P	C	D	B	B	C	D	B	D	A	D
35	Vivi Izah Analisa	P	B	B	B	A	B	C	C	D	A	B

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : X/IPS 1

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Nama Guru : AMBARUNY ARYO

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal	
			1	2
1	Ajeng Vicky Prihantina	P	3	8
2	Andika Pamuji	L	3	8
3	Anwar Suryo P	L	3	8
4	Ariella Belva Rasendriya	P	5	8
5	Azalia Nurlaila Puti	L	5	8
6	Danu Setyawan	L	5	10
7	Daya Kusuma	L	5	8
8	Dwi Astuti	P	5	8
9	Ega Mawarni Febrianti	P	3	5
10	Eka Yuniarti	P	5	8
11	Eras Aditya	L	5	10
12	Ervina Fajri R	P	5	8
13	Guinensis Ariesta Buwana	P	5	10
14	Hary Setyawan	L	3	8
15	Kedaton Ali	L	2	4
16	Khansa Bintang D P	P	5	8
17	Laila Almufidatul Ishmah	P	5	10
18	Maretha Noer Wahyuni	P	5	3
19	Mikha Kurniawan	L	3	8
20	Muhammad Abdurrasyied	L	3	5
21	Muhammad Rafi Fadilah	L	5	8
22	Nadia Shafa Huwaida	P	5	10
23	Novikha Suci Rachmadhani	P	3	10
24				
25	Paramita Kusumawati	P	4	10
26	Leonardus Harya A K	L	3	5
27	Rahma Melati	P	4	5
28	Revi Laras Rahma Suci	P	5	5
29	Riva Ayu F	P	5	10
30	Septi Nur Aini	P	2	8
31	Septia Rahmawati	P	5	5
32	Siti Fatimah	P	3	8
33	Veronica Arti Nugra W	P	5	8
34	Veroonika Egggy Larasati	P	5	10
35	Vivi Izah Analisa	P	2	8

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan

: SMA NEGERI 1 PENGASIH

Pendidikan

Nama Tes

: ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran

: SOSIOLOGI

Kelas/Program

: X/IPS 1

Tanggal Tes

: 7 SEPTEMBER 2016

Pokok Bahasan/Sub

: FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Ajeng Vicky Prihantina	P	7	3	70,00	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
2	Andika Pamuji	L	10	0	100,00	73,33	88,53	A	Tuntas
3	Anwar Suryo P	L	6	4	60,00	70,00	64,30	C+	Belum tuntas
4	Ariella Belva Rasendriya	P	6	4	60,00	83,33	70,03	B	Belum tuntas
5	Azalia Nurlaila Puti	L	8	2	80,00	83,33	81,43	A-	Tuntas
6	Danu Setyawan	L	8	2	80,00	100,00	88,60	A	Tuntas
7	Daya Kusuma	L	5	5	50,00	83,33	64,33	C+	Belum tuntas
8	Dwi Astuti	P	8	2	80,00	83,33	81,43	A-	Tuntas
9	Ega Mawarni Febrianti	P	7	3	70,00	53,33	62,83	C+	Belum tuntas
10	Eka Yuniarti	P	10	0	100,00	83,33	92,83	A	Tuntas
11	Eras Aditya	L	6	4	60,00	100,00	77,20	B+	Tuntas
12	Ervina Fajri R	P	8	2	80,00	83,33	81,43	A-	Tuntas
13	Guinensis Ariesta Buwana	P	5	5	50,00	100,00	71,50	B	Belum tuntas
14	Hary Setyawan	L	6	4	60,00	70,00	64,30	C+	Belum tuntas
15	Kedaton Ali	L	2	8	20,00	40,00	28,60	D	Belum tuntas
16	Khansa Bintang D P	P	8	2	80,00	83,33	81,43	A-	Tuntas
17	Laila Almufidatul Ishmah	P	7	3	70,00	100,00	82,90	A-	Tuntas
18	Maretha Noer Wahyuni	P	8	2	80,00	50,00	67,10	B-	Belum tuntas
19	Mikha Kurniawan	L	6	4	60,00	70,00	64,30	C+	Belum tuntas
20	Muhammad Abdurrasyied	L	8	2	80,00	53,33	68,53	B-	Belum tuntas
21	Muhammad Rafi Fadilah	L	9	1	90,00	83,33	87,13	A	Tuntas
22	Nadia Shafa Huwaida	P	8	2	80,00	100,00	88,60	A	Tuntas
23	Novikha Suci Rachmadhani	P	7	3	70,00	86,67	77,17	B+	Tuntas
24									
25	Paramita Kusumawati	P	8	2	80,00	93,33	85,73	A	Tuntas
26	Leonardus Harya A K	L	6	4	60,00	53,33	57,13	C	Belum tuntas
27	Rahma Melati	P	9	1	90,00	60,00	77,10	B+	Tuntas
28	Revi Laras Rahma Suci	P	9	1	90,00	66,67	79,97	B+	Tuntas
29	Riva Ayu F	P	7	3	70,00	100,00	82,90	A-	Tuntas
30	Septi Nur Aini	P	9	1	90,00	63,33	78,53	B+	Tuntas
31	Septia Rahmawati	P	10	0	100,00	66,67	85,67	A	Tuntas
32	Siti Fatimah	P	7	3	70,00	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
33	Veronica Arti Nugra W	P	8	2	80,00	83,33	81,43	A-	Tuntas
34	Veroonika Eggys Larasati	P	4	6	40,00	100,00	65,80	B-	Belum tuntas
35	Vivi Izah Analisa	P	6	4	60,00	63,33	61,43	C+	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		34	Jumlah Nilai =		2460	2623	2530		
		19			20,00	40,00	28,60		
			Nilai Terendah =						

- Jumlah yang belum tuntas =	15	Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =	100,00	100,00	92,83		
- Persentase peserta tuntas =	55,9		72,35	77,16	74,42		
- Persentase peserta belum tuntas =	44,1		17,42	16,82	12,50		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Pendidikan

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata : SOSIOLOGI

Pelajaran

Kelas/Progra : X/IPS 1

m

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Pokok : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,541	Baik	0,853	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
2	0,442	Baik	0,412	Sedang	E	Revisi Pengecoh
3	0,492	Baik	0,853	Mudah	E	Revisi Pengecoh
4	0,315	Baik	0,676	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
5	0,540	Baik	0,706	Mudah	E	Revisi Pengecoh
6	0,465	Baik	0,441	Sedang	-	Baik
7	0,498	Baik	0,588	Sedang	-	Baik
8	-0,078	Tidak Baik	0,971	Mudah	ACE	Tidak Baik
9	0,471	Baik	0,941	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
10	0,409	Baik	0,794	Mudah	E	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Pendidikan

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : X/IPS 1

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Pokok : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

Bahasan/Sub

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	8,8	85,3*	0,0	5,9	0,0	100,0
2	41,2*	20,6	5,9	32,4	0,0	0,0	100,0
3	2,9	85,3*	5,9	5,9	0,0	0,0	100,0
4	67,6*	11,8	20,6	0,0	0,0	0,0	100,0
5	11,8	5,9	11,8	70,6*	0,0	0,0	100,0

6	38,2	44,1*	5,9	5,9	5,9	0,0	100,0
7	5,9	17,6	58,8*	14,7	2,9	0,0	100,0
8	0,0	2,9	0,0	97,1*	0,0	0,0	100,0
9	94,1*	0,0	0,0	2,9	2,9	0,0	100,0
10	2,9	79,4*	8,8	8,8	0,0	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X/IPS 1
Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,646	Baik	0,818	Mudah	Cukup Baik
2	0,905	Baik	0,749	Mudah	Cukup Baik

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X/IPS 1
Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Ajeng Vicky Prihantina	P	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; pengertian perencanaan sosial menurut ahli; fenomena abnormal dalam masyarakat;
2	Andika Pamuji	L	Tidak Ada
3	Anwar Suryo P	L	pengertian perencanaan sosial menurut ahli; identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat;
4	Ariella Belva Rasendriya	P	pengertian fungsi sosiologi dalam perencanaan; pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; identifikasi fungsi sosiologi dalam penelitian; pengertian perencanaan sosial menurut ahli;
5	Azalia Nurlaila Puti	L	Tidak Ada
6	Danu Setyawan	L	Tidak Ada
7	Daya Kusuma	L	pengertian fungsi sosiologi dalam perencanaan; pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; identifikasi fungsi sosiologi dalam penelitian; pengertian perencanaan sosial menurut ahli; kegiatan pada tahap evaluasi;
8	Dwi Astuti	P	Tidak Ada
9	Ega Mawarni Febrianti	P	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; kegiatan pada tahap evaluasi; metode antisipatif pas pemecahan masalah;
10	Eka Yuniarti	P	Tidak Ada
11	Eras Aditya	L	Tidak Ada

12	Ervina Fajri R	P	Tidak Ada
13	Guinensis Ariesta Buwana	P	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; pengertian perencanaan sosial menurut ahli; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat; metode antisipatif pas pemecahan masalah;
14	Hary Setyawan	L	pengertian perencanaan sosial menurut ahli; identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat;
15	Kedaton Ali	L	pengertian fungsi sosiologi dalam perencanaan; pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; identifikasi fungsi sosiologi dalam penelitian; identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat; metode pemecahan masalah; metode antisipatif pas pemecahan masalah; menjelaskan definisi masalah sosial berdasarkan berita;
16	Khansa Bintang D P	P	Tidak Ada
17	Laila Almufidatul Ishmah	P	Tidak Ada
18	Maretha Noer Wahyuni	P	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; kegiatan pada tahap evaluasi;
19	Mikha Kurniawan	L	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; metode pemecahan masalah;
20	Muhammad Abdurrasyied	L	pengertian perencanaan sosial menurut ahli; kegiatan pada tahap evaluasi;
21	Muhammad Rafi Fadilah	L	Tidak Ada
22	Nadia Shafa Huwaida	P	Tidak Ada
23	Novikha Suci Rachmadhani	P	Tidak Ada
24			
25	Paramita Kusumawati	P	Tidak Ada
26	Leonardus Harya A K	L	pengertian fungsi sosiologi dalam perencanaan; pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat;
27	Rahma Melati	P	Tidak Ada
28	Revi Laras Rahma Suci	P	Tidak Ada
29	Riva Ayu F	P	Tidak Ada
30	Septi Nur Aini	P	Tidak Ada
31	Septia Rahmawati	P	Tidak Ada
32	Siti Fatimah	P	identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat;
33	Veronica Arti Nugra W	P	Tidak Ada
34	Veroonika Eggy Larasati	P	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; pengertian perencanaan sosial menurut ahli; identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; fenomena abnormal dalam masyarakat; metode antisipatif pas pemecahan masalah;
35	Vivi Izah Analisa	P	pengertian fungsi sosiologi dalam perencanaan; pengertian penelitian yang terpusat pada masalah; identifikasi tahap dalam pembangunan; kegiatan pada tahap evaluasi; menjelaskan definisi masalah sosial berdasarkan berita;

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/Program	: X/IPS 1
Tanggal Tes	: 7 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub	: FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
----	------------------	------------------

	Soal Objektif	
1	pengertian fungsi sosiologi dalam perencanaan	Ariella Belva Rasendriya; Daya Kusuma; Kedaton Ali; Leonardus Harya A K; Vivi Izah Analisa;
2	pengertian penelitian yang terpusat pada masalah	Ajeng Vicky Prihantina; Ariella Belva Rasendriya; Azalia Nurlaila Puti; Daya Kusuma; Ega Mawarni Febrianti; Eras Aditya; Guinensis Ariesta Buwana; Kedaton Ali; Khansa Bintang D P; Laila Almufidatul Ishmah; Maretha Noer Wahyuni; Mikha Kurniawan; Nadia Shafa Huwaida; Leonardus Harya A K; Rahma Melati; Revi Laras Rahma Suci; Riva Ayu F; Veronica Arti Nugra W; Veroonika Egggy Larasati; Vivi Izah Analisa;
3	identifikasi fungsi sosiologi dalam penelitian	Ariella Belva Rasendriya; Daya Kusuma; Eras Aditya; Kedaton Ali; Novikha Suci Rachmadhani;
4	pengertian perencanaan sosial menurut ahli	Ajeng Vicky Prihantina; Anwar Suryo P; Ariella Belva Rasendriya; Danu Setyawan; Daya Kusuma; Guinensis Ariesta Buwana; Hary Setyawan; Laila Almufidatul Ishmah; Muhammad Abdurrasyied; Muhammad Rafi Fadilah; Veroonika Egggy Larasati;
5	identifikasi tahap dalam pembangunan	Anwar Suryo P; Dwi Astuti; Eras Aditya; Hary Setyawan; Kedaton Ali; Mikha Kurniawan; Novikha Suci Rachmadhani; Siti Fatimah; Veroonika Egggy Larasati; Vivi Izah Analisa;
6	kegiatan pada tahap evaluasi	Anwar Suryo P; Azalia Nurlaila Puti; Daya Kusuma; Ega Mawarni Febrianti; Guinensis Ariesta Buwana; Hary Setyawan; Kedaton Ali; Khansa Bintang D P; Maretha Noer Wahyuni; Mikha Kurniawan; Muhammad Abdurrasyied; Paramita Kusumawati; Leonardus Harya A K; Riva Ayu F; Septi Nur Aini; Siti Fatimah; Veronica Arti Nugra W; Veroonika Egggy Larasati; Vivi Izah Analisa;
7	fenomena abnormal dalam masyarakat	Ajeng Vicky Prihantina; Anwar Suryo P; Dwi Astuti; Eras Aditya; Ervina Fajri R; Guinensis Ariesta Buwana; Hary Setyawan; Kedaton Ali; Nadia Shafa Huwaida; Novikha Suci Rachmadhani; Leonardus Harya A K; Riva Ayu F; Siti Fatimah; Veroonika Egggy Larasati;
8	analisis tahap pembangunan	Danu Setyawan;
9	metode pemecahan masalah	Kedaton Ali; Mikha Kurniawan;
10	metode antisipatif pas pemecahan masalah	Ega Mawarni Febrianti; Ervina Fajri R; Guinensis Ariesta Buwana; Kedaton Ali; Laila Almufidatul Ishmah; Paramita Kusumawati; Veroonika Egggy Larasati;
	Soal Essay	
1	menjelaskan definisi masalah sosial berdasarkan berita	Kedaton Ali; Septi Nur Aini; Vivi Izah Analisa;

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 1

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Nama Guru : AMBARUNY ARYO

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Asih Mahanani	P	C	B	D	B	A	D	D	C	A	A
2	Dwi Nur Cahyo	L	C	B	D	C	A	C	C	C	A	D
3	Yuni K	P	B	A	D	C	C	C	E	C	A	A
4	Luthfi Fahrurozi	L	C	B	D	B	A	C	D	C	A	A
5	Rahmawati Berkah Gusti M	P	C	B	D	B	A	A	E	E	A	D
6	Adi Swasana	L	C	B	D	C	A	D	D	C	A	D
7	Anjasmara Aditya Putra	L	C	B	D	B	A	C	C	C	A	A
8	Budi Supadmi	L	C	B	D	B	A	C	E	C	A	B
9	Candy Gunawan	L	C	B	D	B	A	C	D	C	A	A
10	Chesareva	P	C	B	D	E	A	D	D	E	A	D
11	Een Enovilsa	P	C	B	D	B	A	C	D	C	A	A
12	Enggal Rahmawati	P	C	B	D	B	A	C	C	E	A	A
13	Farah Luthfi Hadiyanti	P	C	B	D	B	D	C	E	C	A	D
14	Galih Anggraini	P	C	B	D	E	E	D	E	E	A	D
15	Ganjar Primambudi	L	C	B	D	B	A	C	D	C	A	A
16	Imania A	P	C	B	D	B	A	A	E	E	A	D
17	Irfan Sulistyo	L	C	B	D	B	A	C	D	C	A	A
18	Kristi Handayani	P	C	B	D	B	A	D	D	C	A	E
19	Lana Metidia	P	C	B	D	B	C	C	C	D	A	B
20	Maisyaroh Nurfatimah	P	C	B	D	B	D	C	D	C	A	B
21	Refieta Ayu Devi S	P	B	B	D	C	A	D	D	C	A	A

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 1

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Nama Guru : AMBARUNY ARYO

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal		
			1	2	3
1	Asih Mahanani	P	10	5	5
2	Dwi Nur Cahyo	L	10	10	5

3	Yuni K	P	10	4	5
4	Luthfi Fahrurozi	L	10	2	5
5	Rahmawati Berkah Gusti M	P	10	10	5
6	Adi Swasana	L	10	7	5
7	Anjasmara Aditya Putra	L	10	10	5
8	Budi Supadmi	L	10	5	5
9	Candy Gunawan	L	10	10	5
10	Chesareva	P	10	8	5
11	Een Enovilsa	P	10	5	5
12	Enggal Rahmawati	P	10	6	5
13	Farah Luthfi Hadiyanti	P	10	7	2
14	Galih Anggraini	P	10	5	5
15	Ganjar Primambudi	L	10	10	2
16	Imania A	P	10	10	5
17	Irfan Sulistyo	L	10	5	5
18	Kristi Handayani	P	10	7	5
19	Lana Metidia	P	10	6	5
20	Maisyaroh Nurfatimah	P	10	7	5
21	Refieta Ayu Devi S	P	10	4	5

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan	Satuan	: SMA NEGERI 1 PENGASIH	KKM
	Nama Tes	: ULANGAN HARIAN	
	Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI	
	Kelas/Program	: XII IPS 1	
	Tanggal Tes	: 7 SEPTEMBER 2016	
Bahasan/Sub	Pokok	: FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT	76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Asih Mahanani	P	8	2	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
2	Dwi Nur Cahyo	L	7	3	70,00	100,00	86,80	A	Tuntas
3	Yuni K	P	4	6	40,00	76,00	60,16	C+	Belum tuntas
4	Luthfi Fahrurozi	L	9	1	90,00	68,00	77,68	B+	Tuntas
5	Rahmawati Berkah Gusti M	P	6	4	60,00	100,00	82,40	A-	Tuntas
6	Adi Swasana	L	7	3	70,00	88,00	80,08	A-	Tuntas
7	Anjasmara Aditya Putra	L	8	2	80,00	100,00	91,20	A	Tuntas
8	Budi Supadmi	L	9	1	90,00	80,00	84,40	A-	Tuntas
9	Candy Gunawan	L	9	1	90,00	100,00	95,60	A	Tuntas
10	Chesareva	P	6	4	60,00	92,00	77,92	B+	Tuntas
11	Een Enovilsa	P	9	1	90,00	80,00	84,40	A-	Tuntas
12	Enggal Rahmawati	P	7	3	70,00	84,00	77,84	B+	Tuntas
13	Farah Luthfi Hadiyanti	P	7	3	70,00	76,00	73,36	B	Belum tuntas
14	Galih Anggraini	P	4	6	40,00	80,00	62,40	C+	Belum tuntas
15	Ganjar Primambudi	L	9	1	90,00	88,00	88,88	A	Tuntas
16	Imania A	P	6	4	60,00	100,00	82,40	A-	Tuntas
17	Irfan Sulistyo	L	9	1	90,00	80,00	84,40	A-	Tuntas

18	Kristi Handayani	P	8	2	80,00	88,00	84,48	A-	Tuntas
19	Lana Metidia	P	7	3	70,00	84,00	77,84	B+	Tuntas
20	Maisyarah Nurfatimah	P	9	1	90,00	88,00	88,88	A	Tuntas
21	Refieta Ayu Devi S	P	6	4	60,00	76,00	68,96	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =			21	Jumlah Nilai =	1540	1808	1690		
- Jumlah yang tuntas =			17	Nilai Terendah =	40,00	68,00	60,16		
- Jumlah yang belum tuntas =			4	Nilai Tertinggi =	90,00	100,00	95,60		
- Persentase peserta tuntas =			81,0	Rata-rata =	73,33	86,10	80,48		
- Persentase peserta belum tuntas =			19,0	Standar Deviasi =	15,92	9,60	8,79		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Pendidikan

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata : SOSIOLOGI

Pelajaran

Kelas/Progra : XII IPS 1

m

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Pokok : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,487	Baik	0,905	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
2	0,480	Baik	0,952	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0,679	Baik	0,714	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
5	0,408	Baik	0,762	Mudah	B	Revisi Pengecoh
6	0,484	Baik	0,619	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
7	0,512	Baik	0,524	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
8	0,543	Baik	0,714	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
10	0,263	Cukup Baik	0,143	Sulit	C	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Pendidikan

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 1

Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016

Pokok : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

Bahasan/Sub

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	

1	0,0	9,5	90,5*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	4,8	95,2*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	71,4*	19,0	0,0	9,5	0,0	100,0
5	76,2*	0,0	9,5	9,5	4,8	0,0	100,0
6	9,5	0,0	61,9*	28,6	0,0	0,0	100,0
7	0,0	0,0	19,0	52,4*	28,6	0,0	100,0
8	0,0	0,0	71,4*	4,8	23,8	0,0	100,0
9	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
10	47,6	14,3*	0,0	33,3	4,8	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS 1
Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	0,931	Baik	0,681	Sedang	Baik
3	0,142	Tidak Baik	0,943	Mudah	Tidak Baik

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS 1
Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Asih Mahanani	P	Tidak Ada
2	Dwi Nur Cahyo	L	Tidak Ada
3	Yuni K	P	Pengertian perubahan sosial; teori- teori perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk-bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahana sosial direncanakan dan tidak direncanakan;
4	Luthfi Fahrurozi	L	Tidak Ada
5	Rahmawati Berkah Gusti M	P	Tidak Ada
6	Adi Swasana	L	Tidak Ada
7	Anjasmara Aditya Putra	L	Tidak Ada
8	Budi Supadmi	L	Tidak Ada

9	Candy Gunawan	L	Tidak Ada
10	Chesareva	P	Tidak Ada
11	Een Enovilsa	P	Tidak Ada
12	Enggal Rahmawati	P	Tidak Ada
13	Farah Luthfi Hadiyanti	P	bentuk-bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; pendapat mengenai akibat perubahan sosial (disintegrasi);
14	Galih Anggraini	P	faktor eksternal perubahan sosial; bentuk-bentuk perubahan sosial; bentuk-bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; faktor pendorong perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahana sosial direncanakan dan tidak direncanakan;
15	Ganjar Primambudi	L	Tidak Ada
16	Imania A	P	Tidak Ada
17	Irfan Sulistyo	L	Tidak Ada
18	Kristi Handayani	P	Tidak Ada
19	Lana Metidia	P	Tidak Ada
20	Maisyaroh Nurfatimah	P	Tidak Ada
21	Refieta Ayu Devi S	P	Pengertian perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk-bentuk perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahana sosial direncanakan dan tidak direncanakan;

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS
Tanggal Tes : 7 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Pengertian perubahan sosial	Yuni K; Refieta Ayu Devi S;
2	teori- teori perubahan sosial	Yuni K;
3	faktor internal perubahana sosial	Tidak Ada
4	faktor eksternal perubahan sosial	Dwi Nur Cahyo; Yuni K; Adi Swasana; Chesareva; Galih Anggraini; Refieta Ayu Devi S;
5	bentuk-bentuk perubahan sosial	Yuni K; Farah Luthfi Hadiyanti; Galih Anggraini; Lana Metidia; Maisyaroh Nurfatimah;
6	bentuk-bentuk perubahan sosial	Asih Mahanani; Rahmawati Berkah Gusti M; Adi Swasana; Chesareva; Galih Anggraini; Imania A; Kristi Handayani; Refieta Ayu Devi S;
7	faktor penghambat perubahan sosial	Dwi Nur Cahyo; Yuni K; Rahmawati Berkah Gusti M; Anjasmara Aditya Putra; Budi Supadmi ; Enggal Rahmawati ; Farah Luthfi Hadiyanti; Galih Anggraini; Imania A; Lana Metidia;
8	faktor pendorong perubahan sosial	Rahmawati Berkah Gusti M; Chesareva; Enggal Rahmawati ; Galih Anggraini; Imania A; Lana Metidia;
9	sikap atas perubahan sosial	Tidak Ada

10	akibat perubahan sosial revolusi	Asih Mahanani; Dwi Nur Cahyo; Yuni K; Luthfi Fahrurozi; Rahmawati Berkah Gusti M; Adi Swasana; Anjasmara Aditya Putra; Candy Gunawan; Chesareva; Een Enovilsa; Enggal Rahmawati ; Farah Luthfi Hadiyanti; Galih Anggraini; Ganjar Primambudi; Imania A; Irfan Sulistyو; Kristi Handayani; Refieta Ayu Devi S;
----	----------------------------------	---

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 3

Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016

Nama Guru : AMBARUNY ARYO

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Anida Purwandari	P	C	B	D	E	A	A	C	C	A	D
2	Avik Tunggal Sejati	L	C	B	D	E	A	A	C	C	A	D
3	Azri Diva S	L	C	B	D	E	A	A	C	C	A	D
4	Dhea Deyliana	P	C	B	D	E	A	A	C	C	A	D
5	Dhimas Prastyo Suryondaru	L	C	B	D	E	A	A	B	C	A	C
6	Fakassin Kuluqi	L	C	C	C	D	A	A	B	C	A	E
7	Galuh Nur Wiasti	P	C	C	D	E	A	D	D	C	A	A
8	Gigih Prihandoko	L	B	B	B	E	A	D	C	C	A	A
9	Hamdani Setyo S	L	B	B	D	E	A	A	C	C	A	D
10	Manshur Faizin	L	C	B	C	E	A	A	C	C	A	D
11	M Fauzan	L	C	B	D	E	A	A	B	C	A	A
12	M Irza fauzandaru	L	C	A	B	E	A	D	C	C	A	D
13	Muhammad Wahyu R N	L	C	B	D	E	A	A	C	C	A	A
14	Nanda Valentin Hegasari	P	C	B	D	B	D	A	D	C	A	A
15	Octa Farica V	L	C	A	D	E	C	B	D	A	A	A
16	Purwanto	L	C	A	B	E	A	D	C	C	A	D
17	Rangga D P	L	C	B	D	D	A	A	B	A	A	D
18	Rizky Aji Berkah Sanjaya	L	C	B	D	E	A	A	B	C	A	A
19	Selvia Aniffah Sari	P	C	B	D	E	A	A	C	C	A	D
20	Zaki Afuan Faza	L	C	B	D	E	A	A	D	C	A	A

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH

Nama Tes : ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 3

Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016

Nama Guru : AMBARUNY ARYO

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal		
			1	2	3
1	Anida Purwandari	P	9	9	5
2	Avik Tunggal Sejati	L	10	5	1
3	Azri Diva S	L	10	9	5
4	Dhea Deyliana	P	10	8	3

5	Dhimas Prastyo Suryondaru	L	10	10	5
6	Fakassin Kuluqi	L	7	5	2
7	Galuh Nur Wiasti	P	10	3	5
8	Gigih Prihandoko	L	10	5	1
9	Hamdani Setyo S	L	10	5	5
10	Manshur Faizin	L	10	5	1
11	M Fauzan	L	10	10	5
12	M Irza fauzandaru	L	10	5	2
13	Muhammad Wahyu R N	L	10	5	3
14	Nanda Valentin Hegasari	P	10	3	5
15	Octa Farica V	L	10	5	3
16	Purwanto	L	10	5	5
17	Rangga D P	L	10	5	4
18	Rizky Aji Berkah Sanjaya	L	10	10	5
19	Selvia Aniffah Sari	P	10	10	5
20	Zaki Afuan Faza	L	10	5	3

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan

: SMA NEGERI 1 PENGASIH

Pendidikan

Nama Tes

: ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran

: SOSIOLOGI

Kelas/Program

: XII IPS 3

Tanggal Tes

: 8 SEPTEMBER 2016

Pokok

: PERUBAHAN SOSIAL

KKM
76

Bahasan/Sub

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Anida Purwandari	P	6	4	60,00	92,00	77,60	B+	Tuntas
2	Avik Tunggal Sejati	L	6	4	60,00	64,00	62,20	C+	Belum tuntas
3	Azri Diva S	L	6	4	60,00	96,00	79,80	B+	Tuntas
4	Dhea Deyliana	P	6	4	60,00	84,00	73,20	B	Belum tuntas
5	Dhimas Prastyo Suryondaru	L	6	4	60,00	100,00	82,00	A-	Tuntas
6	Fakassin Kuluqi	L	4	6	40,00	56,00	48,80	D+	Belum tuntas
7	Galuh Nur Wiasti	P	6	4	60,00	72,00	66,60	B-	Belum tuntas
8	Gigih Prihandoko	L	4	6	40,00	64,00	53,20	C-	Belum tuntas
9	Hamdani Setyo S	L	5	5	50,00	80,00	66,50	B-	Belum tuntas
10	Manshur Faizin	L	5	5	50,00	64,00	57,70	C	Belum tuntas
11	M Fauzan	L	6	4	60,00	100,00	82,00	A-	Tuntas
12	M Irza fauzandaru	L	4	6	40,00	68,00	55,40	C	Belum tuntas
13	Muhammad Wahyu R N	L	6	4	60,00	72,00	66,60	B-	Belum tuntas
14	Nanda Valentin Hegasari	P	7	3	70,00	72,00	71,10	B	Belum tuntas
15	Octa Farica V	L	4	6	40,00	72,00	57,60	C	Belum tuntas
16	Purwanto	L	4	6	40,00	80,00	62,00	C+	Belum tuntas
17	Rangga D P	L	5	5	50,00	76,00	64,30	C+	Belum tuntas
18	Rizky Aji Berkah Sanjaya	L	6	4	60,00	100,00	82,00	A-	Tuntas
19	Selvia Aniffah Sari	P	6	4	60,00	100,00	82,00	A-	Tuntas
20	Zaki Afuan Faza	L	7	3	70,00	72,00	71,10	B	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	20	Jumlah Nilai =	1090	1584	1362		
- Jumlah yang tuntas =	6	Nilai Terendah =	40,00	56,00	48,80		
- Jumlah yang belum tuntas =	14	Nilai Tertinggi =	70,00	100,00	82,00		
- Persentase peserta tuntas =	30,0	Rata-rata =	54,50	79,20	68,09		
- Persentase peserta belum tuntas =	70,0	Standar Deviasi =	9,99	14,19	10,54		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS3
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERUBAHAN SOSIAL

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,325	Baik	0,900	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
2	0,623	Baik	0,750	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
3	0,741	Baik	0,750	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
4	0,365	Baik	0,050	Sulit	AC	Revisi Pengecoh
5	-0,017	Tidak Baik	0,900	Mudah	BE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	CE	Tidak Baik
7	0,283	Cukup Baik	0,200	Sulit	AE	Revisi Pengecoh
8	0,325	Baik	0,900	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS 3
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERUBAHAN SOSIAL

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	10,0	90*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	15,0	75*	10,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	15,0	10,0	75*	0,0	0,0	100,0
4	0,0	5*	0,0	10,0	85,0	0,0	100,0
5	90*	0,0	5,0	5,0	0,0	0,0	100,0

6	75,0	5,0	0*	20,0	0,0	0,0	100,0
7	0,0	25,0	55,0	20*	0,0	0,0	100,0
8	10,0	0,0	90*	0,0	0,0	0,0	100,0
9	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
10	40,0	0*	5,0	50,0	5,0	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS 3
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERUBAHAN SOSIAL

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,303	Baik	0,980	Mudah	Cukup Baik
2	0,880	Baik	0,635	Sedang	Baik
3	0,764	Baik	0,730	Mudah	Cukup Baik

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS 3
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERUBAHAN SOSIAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Anida Purwandari	P	Tidak Ada
2	Avik Tunggal Sejati	L	faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan; pendapat mengenai akibat perubahan sosial (disintegrasi) ;
3	Azri Diva S	L	Tidak Ada
4	Dhea Deyliana	P	faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi;
5	Dhimas Prastyo Suryondaru	L	Tidak Ada
6	Fakassin Kuluqi	L	teori-teori perubahan sosial; faktor internal perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan; pendapat mengenai akibat perubahan sosial (disintegrasi) ;
7	Galuh Nur Wiasti	P	teori-teori perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
8	Gigih Prihandoko	L	pengertian perubahan sosial; faktor internal perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang

			direncanakan dan tidak direncanakan; pendapat mengenai akibat perubahan sosial (disintegrasi) ;
9	Hamdani Setyo S	L	pengertian perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
10	Manshur Faizin	L	faktor internal perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan; pendapat mengenai akibat perubahan sosial (disintegrasi) ;
11	M Fauzan	L	Tidak Ada
12	M Irza fauzandaru	L	teori-teori perubahan sosial; faktor internal perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan; pendapat mengenai akibat perubahan sosial (disintegrasi) ;
13	Muhammad Wahyu R N	L	faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
14	Nanda Valentin Hegasari	P	bentuk bentuk perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
15	Octa Farica V	L	teori-teori perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor pendorong perubahan sosia; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
16	Purwanto	L	teori-teori perubahan sosial; faktor internal perubahan sosial; faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
17	Rangga D P	L	faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; faktor penghambat perubahan sosial; faktor pendorong perubahan sosia; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;
18	Rizky Aji Berkah Sanjaya	L	Tidak Ada
19	Selvia Aniffah Sari	P	Tidak Ada
20	Zaki Afuan Faza	L	faktor eksternal perubahan sosial; bentuk bentuk perubahan sosial; akibat perubahan sosial revolusi; contoh perubahan sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan;

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PENGASIH
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XII IPS
Tanggal Tes : 8 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERUBAHAN SOSIAL

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	pengertian perubahan sosial	Gigih Prihandoko; Hamdani Setyo S;
2	teori-teori perubahan sosial	Fakassin Kuluqi; Galuh Nur Wiasti; M Irza fauzandaru; Octa Farica V; Purwanto;
3	faktor internal perubahan sosial	Fakassin Kuluqi; Gigih Prihandoko; Manshur Faizin; M Irza fauzandaru; Purwanto;
4	faktor eksternal perubahan sosial	Anida Purwandari; Avik Tunggal Sejati; Azri Diva S; Dhea

		Deyliana; Dhimas Prastyo Suryondaru; Fakassin Kuluqi; Galuh Nur Wiasti; Gigih Prihandoko; Hamdani Setyo S; Manshur Faizin; M Fauzan; M Irza fauzandaru; Muhammad Wahyu R N; Octa Farica V; Purwanto; Rangga D P; Rizky Aji Berkah Sanjaya; Selvia Aniffah Sari; Zaki Afuan Faza;
5	bentuk bentuk perubahan sosial	Nanda Valentin Hegasari; Octa Farica V;
6	bentuk bentuk perubahan sosial	Anida Purwandari; Avik Tunggal Sejati; Azri Diva S; Dhea Deyliana; Dhimas Prastyo Suryondaru; Fakassin Kuluqi; Galuh Nur Wiasti; Gigih Prihandoko; Hamdani Setyo S; Manshur Faizin; M Fauzan; M Irza fauzandaru; Muhammad Wahyu R N; Nanda Valentin Hegasari; Octa Farica V; Purwanto; Rangga D P; Rizky Aji Berkah Sanjaya; Selvia Aniffah Sari; Zaki Afuan Faza;
7	faktor penghambat perubahan sosial	Anida Purwandari; Avik Tunggal Sejati; Azri Diva S; Dhea Deyliana; Dhimas Prastyo Suryondaru; Fakassin Kuluqi; Gigih Prihandoko; Hamdani Setyo S; Manshur Faizin; M Fauzan; M Irza fauzandaru; Muhammad Wahyu R N; Purwanto; Rangga D P; Rizky Aji Berkah Sanjaya; Selvia Aniffah Sari;
8	faktor pendorong perubahan sosia	Octa Farica V; Rangga D P;
9	sikap atas perubahan sosial	Tidak Ada
10	akibat perubahan sosial revolusi	Anida Purwandari; Avik Tunggal Sejati; Azri Diva S; Dhea Deyliana; Dhimas Prastyo Suryondaru; Fakassin Kuluqi; Galuh Nur Wiasti; Gigih Prihandoko; Hamdani Setyo S; Manshur Faizin; M Fauzan; M Irza fauzandaru; Muhammad Wahyu R N; Nanda Valentin Hegasari; Octa Farica V; Purwanto; Rangga D P; Rizky Aji Berkah Sanjaya; Selvia Aniffah Sari; Zaki Afuan Faza;

DAFTAR SISWA REMIDIAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS X IPS.1

NO URUT	NO INDUK	NAMA	L/P	NILAI	REMIDIAL
1	4675	AJENG VICKY PRIHANTINA	P	70	76
3	4677	ANWAR SURYO PRASOJO	L	64,2	76
4	4678	ARIELLA BELVA RASENDRIYA	P	70	76
7	4681	DAYA KUSUMA	L	64,2	76
9	4683	EGA MAWARNI FEBRIANTI	P	62,8	76
13	4687	GUINENSIS ARIESTA BUWANA	P	71,4	76
14	4688	HARY SETYAWAN	L	55,7	76
15	4689	KEDATON ALI	L	28,5	76
18	4692	MARETHA NOER WAHYUNI	P	67,1	76
19	4693	MIKHA KURNIAWAN	L	64,2	76
20	4694	MUHAMMAD ABDURRASYIED	L	68,5	76
26	4700	RADEN MAS LEONARDUS HARYA AJI KUSUMA	L	57,1	76
32	4706	SITI FATIMAH MUKARROMAH	P	70	76
34	4708	VERONIKA EGGY LARASATI	P	65,7	76
35	4709	VIVI IZAH ANALISA	P	61,4	76

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS X IPS.1

NO URUT	NO INDUK	NAMA	L/P	NILAI	REMIDIAL
1	4675	AJENG VICKY PRIHANTINA	P	70	76
2	4676	ANDIKA PAMUJI	L	88,5	-
3	4677	ANWAR SURYO PRASOJO	L	64,2	76
4	4678	ARIELLA BELVA RASENDRIYA	P	70	76
5	4679	AZALIA NURLAILA PUTRI	P	81,4	-
6	4680	DANU SETIYAWAN	L	88,5	-
7	4681	DAYA KUSUMA	L	64,2	76
8	4682	DWI ASTUTI	P	81,4	-
9	4683	EGA MAWARNI FEBRIANTI	P	62,8	76
10	4684	EKA YUNIARTI	P	92,8	-
11	4685	ERAS ADITYA	L	77,1	-
12	4686	ERVINA FAJRI RAMADHAN	P	81,4	-
13	4687	GUINENSIS ARIESTA BUWANA	P	71,4	76
14	4688	HARY SETYAWAN	L	55,7	76
15	4689	KEDATON ALI	L	28,5	76
16	4690	KHANZA BINTANG DHARMA PRATIWI	P	81,4	-
17	4691	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	83	-
18	4692	MARETHA NOER WAHYUNI	P	67,1	76
19	4693	MIKHA KURNIAWAN	L	64,2	76
20	4694	MUHAMMAD ABDURRASYIED	L	68,5	76
21	4695	MUHAMMAD RAFI FADILAH	L	87,1	-
22	4696	NADIA SHAFa HUWAIDA	P	88,6	-
23	4697	NOVIKHA SUCI RACHMADHANI	P	77,1	-
24	4698	NUR NAWANGSIH	P	-	-
25	4699	PARAMITA KUSUMAWATI	P	85,7	-
26	4700	RADEN MAS LEONARDUS HARYA AJI KUSUMA	L	57,1	76
27	4701	RAHMA MELATI	P	77,1	-
28	4702	REVI LARAS RAHMA SUCI	P	80	-
29	4703	RIVA AYU FAJARIKA	P	82,8	-
30	4704	SEPTI NUR AINI	P	78,5	-
31	4705	SEPTIA RAHMAWATI	P	85,7	-

32	4706	SITI FATIMAH MUKARROMAH	P	70	76
33	4707	VERONICA ARTI NUGRA WIDYANTIKA	P	81,4	-
34	4708	VERONIKA EGGY LARASATI	P	65,7	76
35	4709	VIVI IZAH ANALISA	P	61,4	76

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XII IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA	L/P	NILAI	REMIDI
1	3986	ASIH MAHANANI	P	80	-
2	4155	DWI NUR CAHYO	L	86,6	-
3	4239	YUNI KADARSIH	L	60	76
4	4259	LUTHFI FAHRUROZI	P	77,7	-
5	4266	RAHMAWATI BERKAH GUSTI MARTINO	P	82,2	-
6	4273	ADI SWASANA	L	80	-
7	4276	ANJASMARA ADTYA PUTRA	L	91,2	-
8	4279	BUDI SUPADMI	P	84,4	-
9	4280	CANDY GUNAWAN	P	95,5	-
10	4281	CHESAREVA YULYAS	P	77,7	-
11	4282	EEN ENOVILSA	L	84,4	-
12	4283	ENGAL RAHMAWATI	P	77,7	-
13	4284	FARAH LUTHFI HADIANTI	P	73,3	76
14	4286	GALIH ANGGRAINI	L	62,2	76
15	4287	GANJAR PRIMAMBUDI	L	88,8	-
16	4288	IMANIA ALFATIHA WIDYASTUTI	P	82,2	-
17	4289	IRFAN SULISTYO	P	84,4	-
18	4291	KRISTI HANDAYANI	P	84,4	-
19	4292	LANA METIDIA (KR)	L	77,7	-
20	4293	MAISYAROH NURFATIMAH	L	88,8	-
21	4536	REFIETA AYU DEVI SALIHA	L	68,8	76

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XII IPS 3
SMA NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA	L/P	NILAI	REMIDI
1	4306	ANIDA PURWANDARI	P	77,7	-
2	4307	AVIK TUNGGUL SEJATI	L	62,2	76
3	4308	AZRI DIFA SALMAULLAYA	L	80	-
4	4309	DHEA DEYLIANA	P	73,3	76
5	4310	DHIMAS PRASETYO	P	82,2	-
6	4312	FAKASSIN KULUQI	L	48,8	76
7	4314	GALUH NUR WIASTI	L	66,6	76
8	4315	GIGIH PRIHANDOKO	P	53,3	76
9	4316	HAMDANI SETYO SEJATI	P	66,6	76
10	4317	MANSYUR FAIZIN	P	57,7	76
11	4318	MUHAMMAD FAUZAN	L	82,2	-
12	4319	MUHAMMAD IRZA FAUZANDARU	P	55,5	76
13	4320	MUHAMMAD WAHYU R .N	P	66,6	76
14	4321	NANDA VALENTIN HEGASARI	L	71,1	76
15	4322	OCTA FARISCA VINDI A.	L	57,7	76
16	4323	PURWANTO	P	62,2	76
17	4324	RANGGA DUTA PUTRA	P	64,4	-
18	4325	RIZKY AJI BERKAH SANJAYA	P	82,2	-
19	4326	SELVIA ANIFFAH S.	L	82,2	-
20	4332	ZAKI AFWAN FAZA	L	71,1	76

DAFTAR REMIDI SISWA KELAS XII IPS 1
SMA NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA	L/P	NILAI	REMIDI
3	4239	YUNI KADARSIH	L	60	76
13	4284	FARAH LUTHFI HADIANTI	P	73,3	76
14	4286	GALIH ANGGRAINI	L	62,2	76
21	4536	REFIETA AYU DEVI SALIHA	L	68,8	76

DAFTAR REMIDI SISWA KELAS XII IPS 3
SMA NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO URUT	NO INDUK	NAMA	L/P	NILAI	REMIDI
2	4307	AVIK TUNGGUL SEJATI	L	62,2	76
4	4309	DHEA DEYLIANA	P	73,3	76
6	4312	FAKASSIN KULUQI	L	48,8	76
7	4314	GALUH NUR WIASTI	L	66,6	76
8	4315	GIGIH PRIHANDOKO	P	53,3	76
9	4316	HAMDANI SETYO SEJATI	P	66,6	76
10	4317	MANSYUR FAIZIN	P	57,7	76
12	4319	MUHAMMAD IRZA FAUZANDARU	P	55,5	76
13	4320	MUHAMMAD WAHYU R .N	P	66,6	76
14	4321	NANDA VALENTIN HEGASARI	L	71,1	76
15	4322	OCTA FARISCA VINDI A.	L	57,7	76
16	4323	PURWANTO	P	62,2	76
17	4324	RANGGA DUTA PUTRA	P	64,4	-
20	4332	ZAKI AFWAN FAZA	L	71,1	76

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X IIS

Semester : 1

TP : 2016/2017

KOMPETENSI INTI :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR :

3.1 mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

4.1 melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi untuk memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

INDIKATOR :

1. Menjelaskan fungsi sosiologi dalam perencanaan sosial
2. Menjelaskan fungsi sosiologi dalam penelitian

- 3. Menjelaskan Fungsi sosiologi dalam pembangunan
- 4. Menjelaskan Fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
				Bentuk	Jml	No	
1.	Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	Menjelaskan fungsi sosiologi dalam perencanaan sosial	Menjelaskan pengertian sosiologi dalam perencanaan sosial	PG	2	1	
			Menjelaskan pengertian fungsi sosiolgi dalam perancangan sosial menurut para ahli	PG		4	
		Menjelaskan fungsi sosiologi dalam penelitian	Menjelaskan pengertian penelitian yang terpusat pada masalah	PG	2	2	
			Mengidentifikasi fungsi sosiologi dalam penelitian	PG		3	
		Menjelaskan fungsi sosiologi dalam pembangunan	Mengidentifikasi data penunjang dalam pembangunan tahap	PG	3	5	

			perencanaan				
			Menjelaskan tahap evaluasi dalam pembangunan	PG		6	
			Menganalisis tahap pelaksanaan dalam pembangunan melalui berita	PG		8	
		Menjelaskan fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah	Mendesripsikan maslah sosial dalam berita terkait	ESSAY	5	1	
			Mengidentifikasi gejala sosial penyebab masalah sosial	PG		7	
			Menganalisis metode pemecahan represif melalui berita	PG		9	
			Memberikan solusi melalui metode antisipasif untuk	PG		10	

			memecahkan masalah dalam berita terkait Menyebutkan solusi melalui metode antisipasif dan represif untuk memecahkan masalah dalam berita terkait	ESSAY		2	
--	--	--	---	-------	--	---	--

PENGHITUNGAN NILAI ULANGAN SISWA

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. D | 10. B |

SKOR SOAL PILIHAN GANDA

- a. Jawaban benar skor 2
- b. Jawaban salah skor 0

SKOR SOAL ESSAY

Nomor 1

- a. Jawaban benar dan lengkap skor 5
- b. jawaban salah skor 1
- c. tidak dijawab skor 0

nomor 2

- a. Jawaban benar dan lengkap skor 10
- b. Jawaban salah skor 2
- c. Tidak dijawab skor 0

PENGHITUNGAN NILAI SISWA

Skor pilihan ganda + skor essay X 100

35

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
				Bentuk	Jml	No	
1.	Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat	Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial	Menjelaskan pengertian perubahan sosial Menjelaskan teori-teori perubahan sosial	PG	2	1	

		Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial	Menyebutkan faktor internal perubahan sosial	PG	4	3	
			Menganalisis faktor eksternal perubahan sosial	PG		4	
			Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat perubahans sosial	ESSAY		1	
		Mendeksriksikan bentuk-bentuk perubahan sosial	Mengidentifikasi ciri perubahan cepat	PG	3	5	
			Menganalisis bentuk perubahan sosial cepat	PG		6	
			Menyebutkan contoh perubahan sosial direncanakan dan tidak direncanakan	ESSAY		2	
		Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan	Mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial	PG	2	7	

		sosial	Mengidentifikasi faktor pendorong perubahan sosial	PG		8	
		Menjelaskan perubahan sosial akibat bagi masyarakat	Mengemukakan pendapat mengenai akibat perubahan sosial	PG, ESSAY	3	9,10 3	

PENGHITUNGAN NILAI ULANGAN SISWA

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. A |
| 5. A | 10. B |

SKOR SOAL PILIHAN GANDA

- a. Jawaban benar skor 2
- b. Jawaban salah skor 0

SKOR SOAL ESSAY

Nomor 1

- a. Jawaban benar dan lengkap (6) skor 10
- b. jawaban salah skor 2
- c. tidak dijawab skor 0

nomor 2

- a. Jawaban benar dan lengkap skor 10
- b. Jawaban salah skor 2
- c. Tidak dijawab skor 0

Nomor 3

- a. Jawaban benar dan lengkap skor 5
- b. Jawaban salah skor 1
- c. Tidak dijawab skor 1

PENGHITUNGAN NILAI SISWA

Skor pilihan ganda + skor essay X 100

45

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH
KELAS/PROGRAM : XII/IPS
SEMESTER : GANJIL
TAHUN AJARAN : 2016
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
MATERI : PERUBAHAN SOSIAL
PERTEMUAN KE : 3
WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:
 - a) Teori evolusi
Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda
 - b) Teori siklus
Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kkedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus
 - c) Teori fungsional
 - d) Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.
 - e) Teori konflik
Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain : (a) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan, (b)setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik, (c) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan (d) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.
2. Faktor penyebab perubahan sosial

- a) Faktor internal
- **Pertumbuhan jumlah penduduk**
Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).
 - **Penemuan baru**
Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.
 - **Konflik**
Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

- b) Faktor eksternal
- **Bencana alam**
Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.
 - **Peperangan**
Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.
 - **Pengaruh dari masyarakat lain**
Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk-bentuk perubahan sosial
- a. **Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat**
Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.
 - b. **Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil**
Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

- F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:
- 1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
 - 2. METODE PEMBELAJARAN : PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 - 3. TEKNIK PEMBELAJARAN : MAKE A MATCH

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	Kegiatan awal Apresepsi <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Presensi siswa• Perkenalan	Ceramah	15 menit

Lampiran

Konten kartu untuk make a match bentuk bentuk perubahan sosial

1. Perubahan Lambat :
 - a) perubahan pola dari berburu dan mengumpulkan makanan menjadi bercocok tanam
 - b) perubahan pola pikir manusia menurut Auguste Comte dari teologis hingga positivis
2. perubahan cepat :
 - a) revolusi politik Perancis
 - b) revolusi industri Inggris
3. perubahan yang pengaruhnya kecil
 - a) perubahan model celana dari cutbrray ke skinny
 - b) perubahan model hijab
 - c) perubahan seri gadget
4. perubahan yang pengaruhnya besar
 - a) perubahan presiden dari SBY ke presiden Jokowi
 - b) perubahan sistem transaksi dari tradisional ke transaksi online
5. perubahan yang direncanakan
 - a) program KB (keluarga berencana)
 - b) program PIN (Pekan Imunisasi Nasional)
 - c) dewan tidak boleh merangkap PNS
6. Perubahan yang tidak direncanakan
 - a) banjir yang menyebabkan orang- orang harus pindah tempat tinggal
 - b) pembangunan pariwisata yang menyebabkan warga lokal semakin tersudut
 - c) banyaknya kendaraan menyebabkan macet

Lampiran

Instrumen Penilaian Diskusi

Kelompok yang diamati :

NAMA:

- 1
- 2
- 3
- 4

Amatilah presentasi kelompok lain dengan cermat berikan skor dengan tanda centang pada kolom skala 1-5 berdasarkan pengamatanmu. Nilai 1-5 memiliki ketentuan sebagai berikut:

1: tidak baik

2: kurang baik

3: cukup

4: baik

5: sangat baik

no	Aspek penilaian	skala				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian isi prsentasi					
2	Kemampuan berbahasa dengan baik					
3	Keaktifan dalam diskusi kelompok					
4	Kemampuan m					
Jumlah						

Skor minimal : 5

Skor maksimal: 25

Skor akhir: total skor x 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi bagi Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 jp (2x45 menit)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.1 mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi untuk memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- a) Melalui pengamatan peserta didik mengetahui fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- b) Melalui kegiatan menanya dengan teman kelas atau guru peserta didik dapat menguraikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- c) Melalui kegiatan mencob, peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- d) Melalui kegiatan menganalisis peserta didik dapat memahami fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- e) Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat memaparkan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

MATERI PEMBELAJARAN

Fungsi Sosiologi dalam Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian didasarkan pada pada analisis dan konsrtuksi. Analisis digunakan untuk mencari penyebab terjadinya masalah sosial, sedangkan konsrtuksi ialah membuat teori baru berdasarkan hasil penelitian. Penelitian berfungsi memberi gambaran mengenai kehidupan masyarakat, memahami kehidupan masyarakat yang berbeda dan memiliki keanekaragaman.

Secara umum fungsi sosiologi dalam melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. untuk mempertimbangkan berbagai gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat
2. untuk memahami pola tingkah laku manusia di masyarakat
3. untuk bersikap hati-hati dan selalu berpiki rasional
4. untuk melihat perubahan tingkah laku anggota masyarakat
5. untuk dapat memahami simbol, kode, dan berbagai istilah dalam objek penelitian

ada tiga macam penelitian dalam sosiologi menurut Soekanto (2012:361), yaitu sebagai berikut:

a) penelitian murni

penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis. Penelitian ini tidak memberikan solusi terhadap suatu masalah karena sifatnya yang akademis. Kelebihannya yaitu digunakan untuk membuat kebijakan dalam memecahkan masalah. Namun dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu yang lama sehingga membutuhkan biaya yang lebih banyak.

b) Penelitian yang terpusat pada masalah

Penelitian yang terpusat pada masalah mempelajari fenomena sosial untuk memahaminya. Penelitian itu dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

c) Penelitian terapan

Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Penelitian ini tidak membutuhkan waktu lama, bersifat praktis, dan dapat

digunakan dalam jangka waktu pendek. Namun penelitian ini juga dapat menimbulkan masalah bila terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Think pair share

MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : ceramah
- Alat/bahan : spidol, papan tulis, kertas hvs
- Sumber Pembelajaran : Rufikasari, lia candra. 2013. Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA dan MA kelas X. Jakarta: Mediatama

LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<div>Pendahuluan</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Apersepsi (Guru bertanya “apakah peserta didik sudah pernah mendengar istilah “penelitian” ?• Orientasi (Guru meminta siswa membaca materi di buku sosiologi mengenai “fungsi sosiologi dalam penelitian”)• Motivasi (Memberi contoh tentang penelitian sosiologi yang ada di masyarakat)• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none">▪ (Garis besar materi tentang “fungsi sosiologi sebagai penelitian meliputi penelitian murni, terpusat pada masalah dan terapan”)▪ Pembentukan Kelompok diskusi</div>	15 menit
<div>Kegiatan Inti</div> <div>Mengamati</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari berita-berita atau artikel-artikel mengenai masalah sosial yang ada di Indonesia• <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i></div> <div>Menanya</div>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok mengenai artikel atau berita yang telah mereka cari • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok mengenai berbagai jenis penelitian sosiologi • Guru bertanya tentang isi berita atau artikel yang peserta didik miliki • Guru bertanya penelitian sosiologi manakah yang cocok untuk mengkaji masalah dalam berita tersebut • Guru bertanya tentang alasan dibalik jawaban peserta didik <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari artikel atau beita yang berisi masalah sosial • Peserta didik memilih penelitian sosiologi amana yang cocok untuk dilakukan pada kasus tersebut. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan fungsi sosiologi dalam penelitian • Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan penelitian murni, terapan dan terpusat pada masalah • Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami fungsi sosiologi dalam penelitian yang ada di masyarakat • peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai fungsi sosiologi dalam penelitian 	15 menit

LEMBAR KERJA KELOMPOK 1

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

										R(1)	
										E	
										P	
					a)R	E	W	A	R	D	
										E	
					M(2)						
					A						
b)A	T	N	I	S	I	P	A	T	I	F	
				A							
c)S	A(3)	T	L	A	N	T	A	S			
	B		A								
	N		H								
	O										
	d)R	E	S	T	I	T	U	T	I	F	
	M										
	A										
	L										

LEMBAR KERJA KELOMPOK 1

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

		a)M		A	S	3)A		L	A	H					
						N									
		b)R		E	S	T	I	T	U	T	I	F			
						I									
1)R							c)S	A	T	L	A	N	T	A	S
							I								
							P								
d)A	B	N	O	2)R	M	A	L								
R				E			T								
D				P			I								
				R			F								
				E											
				S											
				I											
				F											

MENDATAR

- ## MENURUN

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

										R(1)	
										E	
										P	
				a)R	E	W	A	R	D		
										E	
				M(2)						S	
				A						I	
b)A	T	N	I	S	I	P	A	T	I	F	
				A							
c)S	A(3)	T	L	A	N	T	A	S			
	B		A								
	N		H								
	O										
d)R	E	S	T	I	T	U	T	I	F		
M											
A											
L											

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH

KELAS/PROGRAM : XII/IPS 3

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

MATERI : PERUBAHAN SOSIAL

WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:

a) Teori evolusi

Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda

b) Teori siklus

Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kkedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus

c) Teori fungsional

Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.

d) Teori konflik

Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain :

- (1) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan,
- (2) setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik,

(3) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan

(4) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.

2. Faktor penyebab perubahan sosial

a) Faktor internal

- Pertumbuhan jumlah penduduk

Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).

- Penemuan baru

Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.

- Konflik

Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

b) Faktor eksternal

- Bencana alam

Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.

- Peperangan

Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.

- Pengaruh dari masyarakat lain

Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk bentuk perubahan sosial

a. Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat

Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.

b. Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

4. Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial budaya

a. Faktor pendorong

1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen

Pada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang seperti kebudayaan, ras (etnik), bahasa, ideologi, status sosial, dan lain-lain, atau yang lebih populer dinamakan “masyarakat heterogen”, lebih mempermudah bagi terjadinya pertentangan-pertentangan ataupun kegoncangan-kegoncangan. Hal semacam ini juga merupakan salah satu pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat.

2. Sikap berorientasi ke masa depan

Adanya prinsip bahwa setiap manusia harus berorientasi ke masa depan, menjadikan manusia tersebut selalu berjiwa (bersikap) optimistis. Perasaan dan sikap optimistis, adalah sikap dan perasaan yang selalu percaya akan diperolehnya hasil yang lebih baik, atau mengharapkan adanya hari esok yang lebih baik dari hari sekarang. Sementara jika di kalangan masyarakat telah tertanam jiwa dan sikap optimistis semacam itu maka akan menjadikan masyarakat tersebut selalu bersikap ingin maju, berhasil, lebih baik, dan lain-lain. Adanya jiwa dan sikap optimistik, serta keinginan yang kuat untuk maju itu pula sehingga proses-proses perubahan yang sedang terjadi dalam masyarakat itu dapat tetap berlangsung.

3. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarluaskan pada masyarakat lain, sampai masyarakat tersebut dapat menikmati kegunaan dari hasil-hasil peradaban bagi kemajuan manusia. Maka proses semacam itu merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan umat manusia.

4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju

Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju merupakan salah satu pendorong bagi jalannya perubahan-perubahan. Apabila sikap tersebut telah melembaga, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Pemberian hadiah nobel dan yang sejenisnya misalnya, merupakan pendorong bagi individu-individu maupun kelompok-kelompok lainnya untuk menciptakan karya-karya yang baru lagi.

5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju

Sistem pendidikan yang baik yang didukung oleh kurikulum adaptif maupun fleksibel misalnya, akan mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Pendidikan formal, misalnya di sekolah, mengajarkan kepada anak didik berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar dapat mengajarkan pengetahuan, kemampuan ilmiah, skill, serta nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan siswa, namun lebih dari itu juga mendidik anak agar dapat berpikir secara obyektif. Dengan kemampuan penalaran seperti itu, pendidikan formal akan dapat membekali siswa kemampuan menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jamannya atau tidak.

6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)

Sistem stratifikasi sosial yang terbuka memungkinkan adanya gerak vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi individu-individu untuk maju berdasar kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Dengan demikian, seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar mereka diperlakukan sama dengan golongan tersebut.

b. Faktor penghambat

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat

Salah satu aspek pendorong terjadinya perubahan sosial budaya adalah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Majunya perkembangan iptek menjadi indikator pula majunya taraf perkembangan budaya suatu masyarakat. Sementara maju dan tingginya taraf peradaban suatu masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut akan cepat atau mudah mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang datang dari luar masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila di dalam suatu masyarakat terjadi hal yang sebaliknya, yakni mengalami kelambanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya, maka akan menyebabkan terhambatnya laju perubahan-perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.

2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Adanya kehidupan masyarakat yang tertutup, hingga menyebabkan setiap warganya sulit untuk melakukan kontak atau hubungan dengan masyarakat lain, menyebabkan warga masyarakat tersebut terasing dari dunia luar. Akibatnya, bahwa masyarakat tersebut tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain diluarnya. Jika hal tersebut tetap berlangsung, atau bahkan tidak sepanjang masa maka akan menyebabkan kemunduran bagi masyarakat yang bersangkutan, sebab mereka tidak memperoleh masukan-masukan misalnya saja pengalaman dari kebudayaan lain, yang dapat memperkaya bagi kebudayaan yang bersangkutan.

3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat akan terjadinya kegoyahan seandainya terjadi integrasi di antara berbagai unsur-unsur kebudayaan, juga menjadi salah satu faktor lain terhambatnya suatu proses perubahan sosial budaya. Memang harus diakui bahwa tidak mungkin suatu proses integrasi di antara unsur-unsur kebudayaan itu akan berlangsung secara damai dan sempurna, sebab biasanya unsur-unsur dari luar dapat menggoyahkan proses integrasi tersebut, serta dapat menyebabkan pula terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.

4. Adat dan kebiasaan

Setiap masyarakat di manapun tempatnya, pasti memiliki adat serta kebiasaan tertentu yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Adat dan kebiasaan adalah seperangkat norma-norma (aturan tidak tertulis) yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku bagi seluruh anggota masyarakat. Adat biasanya berisi pola-pola perilaku yang telah diyakini dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun

5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Adanya sikap semacam itu, misalnya dapat saja dialami oleh suatu masyarakat (bangsa) yang pada masa lalunya pernah mengalami pengalaman pahit selama berinteraksi dengan masyarakat (bangsa) lainnya di dunia. Sebut saja misalnya pada masyarakat-masyarakat yang dahulunya pernah mengalami proses penjajahan oleh bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika oleh penjajahan bangsa Barat. Munculnya prasangka serta adanya sikap menolak terhadap kebudayaan asing juga akan menjadi salah satu faktor penghambat lain bagi jalannya proses perubahan sosial budaya suatu masyarakat.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

- 1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
- 2. METODE PEMBELAJARAN : PEMBELAJARAN KOOPERATIF
- 3. TEKNIK PEMBELAJARAN : ESTAFET WRITING

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	Kegiatan awal Apresepsi <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam• Presensi siwa• Guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Ceramah	15 menit
2	Kegiatan inti Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan konsep faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial menggunakan power point• Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok dan memberikan instruksi dan peraturan mengenai estafet writting• Guru memperlihatkan contoh narasi hasil estafet writting.• Guru membagikan lembar kerja kepada anggota estafet pertama untuk menuliskan urutan estafet.• Anggota estafet pertama menuliskan sebuah kalimat dalam waktu maksimal 2 menit pada lembar kerja yang telah disediakan untuk memulai narasi.	Estafet writting	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah 2 menit, Guru mengambil komando untuk mengangkat kertas dan menyerahkannya kepada anggota estafet selanjutnya yang bertugas untuk melanjutkan narasi. • Hal itu berlanjut sampai semua anggota estafet mendapat gilirannya. • Eksplorasi • Guru mengarahkan setiap anggota estafet terakhir untuk membacakan narasinya tentang faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial 	Presentasi kelompok	35
3	Kegiatan akhir Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial. • Guru menutup pelajaran dengan salam 	Ceramah	10 menit

H. Media, alat dan sumber pembelajaran :

1. Media : kertas buram, power point
2. Alat : papan tulis, spidol, proyektor
3. Sumber pembelajaran :

Tim sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA Kelas XII*. Jakarta : Yudisthira

Budiati, AtikCatur. 2009. *SosiologiKontekstual XII*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional.

SoerjonoSoekanto. 2007. *SosiologiSuatuPengantar*. Edisi ke-41. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.

Mengetahui,
 Guru Pembimbing Sosiologi

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

 Mahasiswa PPL

Eni Yuniarti, S.Sos, M.Pd
 NIP.197806142005012011

Ambaruny Aryo
 NIM.13413241005

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 196110161985011001

Lampiran

Tabel faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

Faktor pendorong perubahan sosial	Faktor penghambat perubahan sosial
1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen	1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat
2. Sikap berorientasi ke masa depan	2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
3. Kontak dengan kebudayaan lain	3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju	4. Adat dan kebiasaan
5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju	5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup
6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)	

Instruksi dan peraturan estafet writing

1. Setiap kelompok membuat satu paragraf narasi dengan tema faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial.
2. Narasi **MINIMAL** berisi satu faktor pendorong dan satu faktor penghambat perubahan sosial.
3. Tentukan urutan estafet anggota dan tuliskan pada lembar kerja.
4. Anggota dengan urutan estafet terakhir berhak memberikan judul narasi tersebut.
5. Waktu menulis rangkaian kalimat narasi **MAKSIMAL 2 MENIT** tiap anggota.
6. Waktu menulis bisa dipersingkat atas kesepakatan bersama, namun **TIDAK BISA DIPERPANJANG** demi ketertiban bersama.
7. Narasi yang telah dibuat akan dibacakan dan diidentifikasi bersama mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial yang ada di dalamnya

<div>LEMBAR KERJA SISWA</div> <div>“ESTAFET WRITING”</div>
<div>KELOMPOK :</div> <div>ANGGOTA KELOMPOK</div> <div>ESTAFET 1 :</div> <div>ESTAFET 2 :</div> <div>ESTAFET 3 :</div> <div>ESTAFET 4 :</div> <div>ESTAFET 5 :</div> <div>ESTAFET 6 :</div>
<div>JUDUL :</div>

Contoh :

Mahasiswa Yogyakarta

Sudah tiga tahun aku menjadi mahasiswa di kota Yogyakarta. Teman-temanku dekatku kebanyakan berasal dari luar pulau Jawa, mulai dari Batak, Lombok, Kalimantan, Riau, dan Flores. Aku belajar beberapa hal dari kebudayaan yang mereka bawa dari daerah asal mereka. Misalnya saja aku mulai belajar untuk tegas dari temanku yang berasal dari Batak. Semenjak kuliah, aku mulai berhenti menutup diri dari orang-orang yang kuanggap sebagai orang asing.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi bagi Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 jp (2x45 menit)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.1 mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi untuk memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- a) Melalui pengamatan peserta didik mengetahui fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- b) Melalui kegiatan menanya dengan teman kelas atau guru peserta didik dapat menguraikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- c) Melalui kegiatan mencoba, peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- d) Melalui kegiatan menganalisis peserta didik dapat memahami fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- e) Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat memaparkan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

MATERI PEMBELAJARAN

Fungsi Sosiologi dalam Pemecahan masalah

Menurut kamus Sosiologi (2012:139) masalah merupakan keadaan yang dianggap suatu kesulitan yang perlu diselesaikan. Masalah sosial misalnya kemiskinan, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, tawuran dan sebagainya. Gejala sosial yang abnormal biasanya menjadi masalah sosial. dikatakan sebagai masalah sosial karena mengganggu keharmonisan di masyarakat. Oleh karena itu harus diselesaikan agar terjadi kestabilan dan keharmonisan di masyarakat. Masalah sosial tidak dapat dipisahkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Misalnya masalah ekonomi tidak terlepas dari masalah kependudukan, masalah kependudukan tidak terlepas dari masalah geografis dan sosiologi.

Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. pada umumnya ada tiga metode untuk memecahkan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. Metode antisipatif

Menurut kamus sosiologi (2012:12) antisipatif bersifat mencegah , mempersiapkan untuk sesuatu yang mungkin akan terjadi. Metode ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pendidikan formal, dan informal, teguran dan lain sebagainya.

2. Metode represif

Metode ini digunakan untuk membuat para pelanggarnya jera. Upaya yang dilakukan dapat berupa sanksi ataupun hukuman terhadap pelaku pelanggaran. Dapat juga dilakukan penyuluhan dari aparat keamanan terkait agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang.

3. Metode restitutif

Metode ini merupakan suatu tindakan pemberian reward atau penghargaan kepada seseorang yang menaati peraturan hukum. Bentuk penghargaannya dapat berupa pemberian simbolis, piagam ataupun penghargaan lainnya.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik

- Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif
- Strategi : Team Game Tournament (TGT)

MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Teka teki silang, ceramah
- Alat/bahan : spidol, papan tulis, kertas manila
- Sumber Pembelajaran : Rufikasari, lia candra. 2013. Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA dan MA kelas X. Jakarta: Mediatama

LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi Salam Presensi Icebreaking (Guru bertanya “apakah peserta didik sudah pernah mendengar istilah “masalah sosial” ? • Orientasi (Guru meminta siswa membaca materi di buku sosiologi mengenai “fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah ”) • Motivasi (Memberi contoh tentang pemecahan masalah sosial) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “fungsi sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial meliputi metode antisipatif, represif dan restitutif”) ▪ Pembentukan Kelompok Tournament menjadi 3 kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan waktu untuk mengamati contoh masalah sosial yang ada di buku mengenai pengangguran di Indonesia halaman 32. • <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang inti masalah dari pengangguran yang ada di Indinesia 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya solusi masalah pengangguran yang disampaikan menggunakan metode pemecahan masalah apa?antisipatif, represif atau restitutif? <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab soal pada teka teki silang menggunakan metode TGT. Peserta didik yang sudah dibagi menjadi tiga kelompok menentukan urutan giliran untuk menjadi wakil menjawab soal Teka Teki Silang dalam turnamen <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan soal yang dirasa sulit Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial yang ada di masyarakat peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan mengirimkan wakilnya maju kembali setelah giliran yang terakhir pada kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari kelompok menyampaikan jawaban Teka teki silang atas permintaan guru <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial. 	15 menit

TEKA TEKI SILANG KELOMPOK 1

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

TEKA TEKI SILANG KELOMPOK 2

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

[illegible]

TEKA TEKI SILANG KELOMPOK 3

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

a)

b)

c)

d)

1)

2)

3)

Lampiran

Soal kelompok 1

Mendatar

- a. Keadaan dimana terdapat suatu kesulitan dan memerlukan solusi atau pemecahan masalah.
- b. Siswa A diberikan pengarahan oleh guru BK setelah kerap kali terlambat masuk sekolah. Hal tersebut termasuk metode pemecahan masalah?
- c. Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional rutin dilaksanakan guna mengurangi kematian pada anak

Menurun

1. Wujud pemecahan masalah menggunakan metode restitutuf
2. Gejala sosial yang biasanya menyebabkan masalah sosial
3. Mahasiswa X mendapatkan kenang-kenangan dari panitia OSPEK setelah mendapat gelar sebagai MABA terdisiplin pada rangkaian OSPEK.
4. Pihak yang berwenang memberikan penyuluhan atau sanksi pada pelanggar aturan lalulintas.
- 5.

Soal kelompok 2

Mendatar

- a. Gejala sosial yang biasanya menyebabkan masalah sosial
- b. Keadaan dimana terdapat suatu kesulitan dan memerlukan solusi atau pemecahan masalah.
- c. Mahasiswa X mendapatkan kenang-kenangan dari panitia OSPEK setelah mendapat gelar sebagai MABA terdisiplin pada rangkaian OSPEK.
- d. Pihak yang berwenang memberikan penyuluhan atau sanksi pada pelanggar aturan lalulintas.

Menurun

1. Wujud pemecahan masalah menggunakan metode restitutuf
2. Siswa A diberikan pengarahan oleh guru BK setelah kerap kali terlambat masuk sekolah. Hal tersebut termasuk metode pemecahan masalah?
3. Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional rutin dilaksanakan guna mengurangi kematian pada anak.

Soal kelompok 3

Mendatar

- a. Wujud pemecahan masalah menggunakan metode restitutuf
- b. Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional rutin dilaksanakan guna mengurangi kematian pada anak.
- c. Pihak yang berwenang memberikan penyuluhan atau sanksi pada pelanggar aturan lalulintas.
- d. Mahasiswa X mendapatkan kenang-kenangan dari panitia OSPEK setelah mendapat gelar sebagai MABA terdisiplin pada rangkaian OSPEK.

Menurun

1. Gejala sosial yang biasanya menyebabkan masalah sosial
2. Keadaan dimana terdapat suatu kesulitan dan memerlukan solusi atau pemecahan masalah.
3. Siswa A diberikan pengarahan oleh guru BK setelah kerap kali terlambat masuk sekolah. Hal tersebut termasuk metode pemecahan masalah?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS 1 /1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi bagi Masyarakat
Alokasi Waktu : 1 jp (1x45 menit)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.1 mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi untuk memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- a) Melalui pengamatan peserta didik mengetahui fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- b) Melalui kegiatan menanya dengan teman kelas atau guru peserta didik dapat menguraikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- c) Melalui kegiatan mencoba, peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- d) Melalui kegiatan menganalisis peserta didik dapat memahami fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- e) Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat memaparkan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

MATERI PEMBELAJARAN

Fungsi Sosiologi dalam Pemecahan masalah

Menurut kamus Sosiologi (2012:139) masalah merupakan keadaan yang dianggap suatu kesulitan yang perlu diselesaikan. Masalah sosial misalnya kemiskinan, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, tawuran dan sebagainya. Gejala sosial yang abnormal biasanya menjadi masalah sosial. dikatakan sebagai masalah sosial karena mengganggu keharmonisan di masyarakat. Oleh karena itu harus diselesaikan agar terjadi kestabilan dan keharmonisan di masyarakat. Masalah sosial tidak dapat dipisahkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Misalnya masalah ekonomi tidak terlepas dari masalah kependudukan, masalah kependudukan tidak terlepas dari masalah geografis dan sosiologi.

Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. pada umumnya ada tiga metode untuk memecahkan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. Metode antisipatif

Menurut kamus sosiologi (2012:12) antisipatif bersifat mencegah , mempersiapkan untuk sesuatu yang mungkin akan terjadi. Metode ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pendidikan formal, dan informal, teguran dan lain sebagainya.

2. Metode represif

Metode ini digunakan untuk membuat para pelanggarnya jera. Upaya yang dilakukan dapat berupa sanksi ataupun hukuman terhadap pelaku pelanggaran. Dapat juga dilakukan penyuluhan dari aparat keamanan terkait agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang.

3. Metode restitutif

Metode ini merupakan suatu tindakan pemberian reward atau penghargaan kepada seseorang yang menaati peraturan hukum. Bentuk penghargaannya dapat berupa pemberian simbolis, piagam ataupun penghargaan lainnya.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik

- Metode Pembelajaran: Problem Based Learning
- Strategi : ceramah

MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : power point, vidio, ceramah
- Alat/bahan : spidol, papan tulis, proyektor,kertas hvs
- Sumber Pembelajaran : Rufikasari, lia candra. 2013. Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA dan MA kelas X. Jakarta: Mediatama

LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi Salam Presensi (Guru bertanya “ apa yang kalian ketahui mengenai fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah ” ? • Orientasi (Guru meminta siswa membaca materi di buku sosiologi mengenai “fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah halaman 27 ”) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok 	10 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan waktu untuk mengamati vidio mengenai gelandangan dan pengemis • <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya mengenai pendapat peserta didik mengenai vidio yang telah ditayangkan terkait dengan materi fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi 	30

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan solusi untuk menangani masalah gelandangan dan pengemis• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial yang ada di masyarakat• peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Perwakilan dari kelompok menyampaikan solusi dari permasalahan gelandangan dan pengemis yang telah didiskusikan bersama kelompok.• <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial.	5 menit

Lampiran

Tugas

Setelah mengamati video penanganan gelandangan dan pengemis, diskusikan bersama kelompokmu solusi apa yang kiranya tepat untuk permasalahan tersebut. tulislah jawaban kelompokmu dalam selembar kertas. !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH

KELAS/PROGRAM : XII/IPS 1

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

MATERI : PERUBAHAN SOSIAL

WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:

a) Teori evolusi

Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda

b) Teori siklus

Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kkedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus

c) Teori fungsional

Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.

d) Teori konflik

Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain :

- (1) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan,
- (2) setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik,
- (3) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan
- (4) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.

2. Faktor penyebab perubahan sosial

a) Faktor internal

- Pertumbuhan jumlah penduduk
Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).
- Penemuan baru
Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.
- Konflik
Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

b) Faktor eksternal

- Bencana alam
Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.
- Peperangan

Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.

- Pengaruh dari masyarakat lain

Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk bentuk perubahan sosial

- a. Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat

Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.

- b. Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

4. Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial budaya

- a. Faktor pendorong

1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen

Pada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang seperti kebudayaan, ras (etnik), bahasa, ideologi, status sosial, dan lain-lain, atau yang lebih populer dinamakan “masyarakat heterogen”, lebih mempermudah bagi terjadinya pertentangan-pertentangan ataupun kegoncangan-kegoncangan. Hal semacam ini juga merupakan salah satu pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat.

2. Sikap berorientasi ke masa depan

Adanya prinsip bahwa setiap manusia harus berorientasi ke masa depan, menjadikan manusia tersebut selalu berjiwa (bersikap) optimistis. Perasaan dan sikap optimistis, adalah sikap dan perasaan yang selalu percaya akan diperolehnya hasil yang lebih baik, atau mengharapkan adanya hari esok yang lebih baik dari hari sekarang. Sementara jika di kalangan masyarakat telah tertanam jiwa dan sikap optimistis semacam itu maka akan menjadikan masyarakat tersebut selalu bersikap ingin maju, berhasil, lebih baik, dan lain-lain. Adanya jiwa dan sikap optimistik, serta keinginan yang kuat untuk maju itu pula sehingga proses-proses perubahan yang sedang terjadi dalam masyarakat itu dapat tetap berlangsung.

3. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarluaskan pada masyarakat lain, sampai masyarakat tersebut dapat menikmati kegunaan dari hasil-hasil peradaban bagi kemajuan manusia. Maka proses semacam itu merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan umat manusia.

4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju

Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju merupakan salah satu pendorong bagi jalannya perubahan-perubahan. Apabila sikap tersebut telah melembaga, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Pemberian hadiah nobel dan yang sejenisnya misalnya, merupakan pendorong bagi individu-individu maupun kelompok-kelompok lainnya untuk menciptakan karya-karya yang baru lagi.

5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju

Sistem pendidikan yang baik yang didukung oleh kurikulum adaptif maupun fleksibel misalnya, akan mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Pendidikan formal, misalnya di sekolah, mengajarkan kepada anak didik berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar dapat mengajarkan pengetahuan, kemampuan ilmiah, skill, serta nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan siswa, namun lebih dari itu juga mendidik anak agar dapat berpikir secara obyektif. Dengan kemampuan penalaran seperti itu, pendidikan formal akan dapat membekali siswa kemampuan menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jaman atau tidak.

6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)

Sistem stratifikasi sosial yang terbuka memungkinkan adanya gerak vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi individu-individu untuk maju berdasar kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Dengan demikian, seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar mereka diperlakukan sama dengan golongan tersebut.

b. Faktor penghambat

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat

Salah satu aspek pendorong terjadinya perubahan sosial budaya adalah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Majunya perkembangan iptek menjadi indikator pula majunya taraf perkembangan budaya suatu masyarakat. Sementara maju dan tingginya taraf peradaban suatu masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut akan cepat atau mudah mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang datang dari luar masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila di dalam suatu masyarakat terjadi hal yang sebaliknya, yakni mengalami kelambanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya, maka akan menyebabkan terhambatnya laju perubahan-perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.

2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Adanya kehidupan masyarakat yang tertutup, hingga menyebabkan setiap warganya sulit untuk melakukan kontak atau hubungan dengan masyarakat lain, menyebabkan warga masyarakat tersebut terasing dari dunia luar. Akibatnya, bahwa masyarakat tersebut tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain diluarnya. Jika hal tersebut tetap berlangsung, atau bahkan tidak sepanjang masa maka akan menyebabkan kemunduran bagi masyarakat yang bersangkutan, sebab mereka tidak memperoleh masukan-masukan misalnya saja pengalaman dari kebudayaan lain, yang dapat memperkaya bagi kebudayaan yang bersangkutan.

3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat akan terjadinya kegoyahan seandainya terjadi integrasi di antara berbagai unsur-unsur kebudayaan, juga menjadi salah satu faktor lain terhambatnya suatu proses perubahan sosial budaya. Memang harus diakui bahwa tidak mungkin suatu proses integrasi di antara unsur-unsur kebudayaan itu akan berlangsung secara damai dan sempurna, sebab biasanya unsur-unsur dari luar dapat menggoyahkan proses integrasi tersebut, serta dapat menyebabkan pula terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.

4. Adat dan kebiasaan

Setiap masyarakat di manapun tempatnya, pasti memiliki adat serta kebiasaan tertentu yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Adat dan kebiasaan adalah seperangkat norma-norma (aturan tidak tertulis) yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku bagi seluruh anggota masyarakat. Adat biasanya berisi pola-pola perilaku yang telah diyakini dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun

5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Adanya sikap semacam itu, misalnya dapat saja dialami oleh suatu masyarakat (bangsa) yang pada masa lalunya pernah mengalami pengalaman pahit selama berinteraksi dengan masyarakat (bangsa) lainnya di dunia. Sebut saja misalnya pada masyarakat-masyarakat yang dahulunya pernah mengalami proses penjajahan oleh bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika oleh penjajahan bangsa Barat. Munculnya prasangka serta adanya sikap menolak terhadap kebudayaan asing juga akan menjadi salah satu faktor penghambat lain bagi jalannya proses perubahan sosial budaya suatu masyarakat.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
2. METODE PEMBELAJARAN : PEMBELAJARAN GENERATIF
3. TEKNIK PEMBELAJARAN : CERAMAH

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	Kegiatan awal Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Presensi siswa • Ice breaking • Guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Ceramah	15 menit
2	Kegiatan inti Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial menggunakan power point 	Ceramah	60 menit
3	Kegiatan akhir Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial. 	Ceramah	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan salam 		
--	---	--	--

H. Media, alat dan sumber pembelajaran :

1. Media : power point
2. Alat : papan tulis, spidol, proyektor
3. Sumber pembelajaran :

Tim sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA Kelas XII*. Jakarta : Yudisthira

Budiati, AtikCatur. 2009. *SosiologiKontekstual XII*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional.

SoerjonoSoekanto. 2007. *SosiologiSuatuPengantar*. Edisi ke-41. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.

Kulon Progo, 26 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sosiologi

Mahasiswa PPL

Eni Yuniarti, S.Sos, M.Pd
NIP.197806142005012011

Ambaruny Aryo
NIM.13413241005

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 196110161985011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH

KELAS/PROGRAM : XII/IPS 2

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

MATERI : PERUBAHAN SOSIAL

WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:
 - a) Teori evolusi
Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda
 - b) Teori siklus
Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kkedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus
 - c) Teori fungsional
Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.
 - d) Teori konflik
Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain :
 - (1) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan,
 - (2) setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik,
 - (3) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan

(4) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.

2. Faktor penyebab perubahan sosial

a) Faktor internal

- **Pertumbuhan jumlah penduduk**
Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).
- **Penemuan baru**
Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.
- **Konflik**
Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

b) Faktor eksternal

- **Bencana alam**
Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.
- **Peperangan**
Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.
- **Pengaruh dari masyarakat lain**
Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk bentuk perubahan sosial

a. Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat

Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.

b. Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

4. Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial budaya

a. Faktor pendorong

1. Adanyakomposisipenduduk yang heterogen

Pada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang seperti kebudayaan, ras (etnik), bahasa, ideologi, status sosial, dan lain-lain, atau yang lebih populer dinamakan “masyarakat heterogen”, lebih mempermudah bagi terjadinya pertentangan-pertentangan ataupun kegoncangan-kegoncangan. Hal semacam ini juga merupakan salah satu pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat.

2. Sikap berorientasi ke masa depan

Adanya prinsip bahwa setiap manusia harus berorientasi kemasa depan, menjadikan manusia tersebut selalu berjiwa (bersikap) optimistis. Perasaan dan sikap optimistis, adalah sikap dan perasaan yang selalu percaya akan diperolehnya hasil yang lebih baik, atau mengharapkan adanya hari esok yang lebih baik dari hari sekarang. Sementara jika di kalangan masyarakat telah tertanam jiwa dan sikap optimistis semacam itu maka akan menjadikan masyarakat tersebut selalu bersikap ingin maju, berhasil, lebih baik, dan lain-lain. Adanya jiwa dan sikap optimistik, serta keinginan yang kuat untuk maju itu pula sehingga proses-proses perubahan yang sedang terjadi dalam masyarakat itu dapat tetap berlangsung.

3. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarluaskan pada masyarakat lain, sampai masyarakat tersebut dapat menikmati kegunaan dari hasil-hasil peradaban bagi kemajuan manusia. Maka proses semacam itu merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan umat manusia.

4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju

Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju merupakan salah satu pendorong bagi jalannya perubahan-perubahan. Apabila sikap tersebut telah melembaga, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Pemberian hadiah nobel dan yang sejenisnya misalnya, merupakan pendorong bagi individu-individu maupun kelompok-kelompok lainnya untuk menciptakan karya-karya yang baru lagi.

5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju

Sistem pendidikan yang baik yang didukung oleh kurikulum adaptif maupun fleksibel misalnya, akan mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Pendidikan formal, misalnya di sekolah, mengajarkan kepada anak didik berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar dapat mengajarkan pengetahuan, kemampuan ilmiah, skill, serta nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan siswa, namun lebih dari itu juga mendidik anak agar dapat berpikir secara obyektif. Dengan kemampuan penalaran seperti itu, pendidikan formal akan dapat membekali siswa kemampuan menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jamannya atau tidak.

6. Sistemlapisanmasyarakat yang bersifatterbuka (open stratification)

Sistem stratifikasi sosial yang terbuka memungkinkan adanya gerak vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi individu-individu untuk maju berdasar kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Dengan demikian, seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar mereka diperlakukan sama dengan golongan tersebut.

b. Faktor penghambat

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat

Salah satu aspek pendorong terjadinya perubahan sosial budaya adalah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Majunya perkembangan iptek menjadi indikator pula majunya taraf perkembangan budaya suatu masyarakat. Sementara maju dan tingginya taraf peradaban suatu masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut akan cepat atau mudah mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang datang dari luar masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila di dalam suatu masyarakat terjadi hal yang sebaliknya, yakni mengalami kelambanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya, maka akan menyebabkan terhambatnya laju perubahan-perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.

2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Adanya kehidupan masyarakat yang tertutup, hingga menyebabkan setiap warganya sulit untuk melakukan kontak atau hubungan dengan masyarakat lain, menyebabkan warga masyarakat tersebut terasing dari dunia luar. Akibatnya, bahwa masyarakat tersebut tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain diluarnya. Jika hal tersebut tetap berlangsung, atau bahkan tidak sepanjang masa maka akan menyebabkan kemunduran bagi masyarakat yang bersangkutan, sebab mereka tidak memperoleh masukan-masukan misalnya saja pengalaman dari kebudayaan lain, yang dapat memperkaya bagi kebudayaan yang bersangkutan.

3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat akan terjadinya kegoyahan seandainya terjadi integrasi di antara berbagai unsur-unsur kebudayaan, juga menjadi salah satu faktor lain terhambatnya suatu proses perubahan sosial budaya. Memang harus diakui bahwa tidak mungkin suatu proses integrasi di antara unsur-unsur kebudayaan itu akan berlangsung secara damai dan sempurna, sebab biasanya unsur-unsur dari luar dapat menggoyahkan proses integrasi tersebut, serta dapat menyebabkan pula terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.

4. Adat dan kebiasaan

Setiap masyarakat di manapun tempatnya, pasti memiliki adat serta kebiasaan tertentu yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Adat dan kebiasaan adalah seperangkat norma-norma (aturan tidak tertulis) yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku bagi seluruh anggota masyarakat. Adat biasanya berisi pola-pola perilaku yang telah diyakini dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun

5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Adanya sikap semacam itu, misalnya dapat saja dialami oleh suatu masyarakat (bangsa) yang pada masa lalu pernah mengalami pengalaman pahit selama berinteraksi dengan masyarakat (bangsa) lainnya di dunia. Sebut saja misalnya pada masyarakat-masyarakat yang dahulunya pernah mengalami proses penjajahan oleh bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika oleh penjajahan bangsa Barat. Munculnya prasangka serta adanya sikap menolak terhadap kebudayaan asing juga akan menjadi salah satu faktor penghambat lain bagi jalannya proses perubahan sosial budaya suatu masyarakat.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
2. METODE PEMBELAJARAN : CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
3. TEKNIK PEMBELAJARAN : TALKING STICK

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan awal</p> <p>Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Presensi siswa • Ice breaking • Guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Ceramah	15 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial menggunakan power point • Guru memperlihatkan video tentang desa adat Tenganan dan Panglipuran • Guru mulai memainkan permainan Talking Stick. • Stik akan berpindah dari tangan yang satu ke tangan yang lain sesuai dengan alunan musik. • Ketika musik berhenti maka siswa yang memegang stik terakhir wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 	<p>ceramah</p> <p>Talking Stick</p>	<p>20 menit</p> <p>40 menit</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>Evaluasi:</p>	Ceramah	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial.• Guru menutup pelajaran dengan salam		
--	---	--	--

H. Media, alat dan sumber pembelajaran :

1. Media : power point, musik
2. Alat : papan tulis, spidol, proyektor, speaker
3. Sumber pembelajaran :
Tim sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA Kelas XII*. Jakarta : Yudisthira

Budiati, AtikCatur. 2009. *SosiologiKontekstual XII*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional.

SoerjonoSoekanto. 2007. *SosiologiSuatuPengantar*. Edisi ke-41. Jakarta:

Lampiran

Tabel faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial

Faktor pendorong perubahan sosial	Faktor penghambat perubahan sosial
1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen	1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat
2. Sikap berorientasi ke masa depan	2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
3. Kontak dengan kebudayaan lain	3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju	4. Adat dan kebiasaan
5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju	5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup
6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH

KELAS/PROGRAM : XII/IPS 3

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

MATERI : PERUBAHAN SOSIAL

WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Siswa mampu menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:

a) Teori evolusi

Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda

b) Teori siklus

Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus

c) Teori fungsional

Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.

d) Teori konflik

Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain :

- (1) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan,
- (2) setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik,
- (3) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan
- (4) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.

2. Faktor penyebab perubahan sosial

a) Faktor internal

- Pertumbuhan jumlah penduduk
Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).
- Penemuan baru
Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.
- Konflik
Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

b) Faktor eksternal

- Bencana alam
Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.
- Peperangan
Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.
- Pengaruh dari masyarakat lain
Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk bentuk perubahan sosial

a. Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat

Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.

b. Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

4. Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial budaya

a. Faktor pendorong

1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen

Pada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang seperti kebudayaan, ras (etnik), bahasa, ideologi, status sosial, dan lain-lain, atau yang lebih populer dinamakan “masyarakat heterogen”, lebih mempermudah bagi terjadinya pertentangan-pertentangan ataupun kegoncangan-kegoncangan. Hal semacam ini juga merupakan salah satu pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat.

2. Sikap berorientasi ke masa depan

Adanya prinsip bahwa setiap manusia harus berorientasi ke masa depan, menjadikan manusia tersebut selalu berjiwa (bersikap) optimistis. Perasaan dan sikap optimistis, adalah sikap dan perasaan yang selalu percaya akan diperolehnya hasil yang lebih baik, atau mengharapkan adanya hari esok yang lebih baik dari hari sekarang. Sementara jika di kalangan masyarakat telah tertanam jiwa dan sikap optimistis semacam itu maka akan menjadikan masyarakat tersebut selalu bersikap ingin maju, berhasil, lebih baik, dan lain-lain. Adanya jiwa dan sikap optimistik, serta keinginan yang kuat untuk maju itu pula sehingga proses-proses perubahan yang sedang terjadi dalam masyarakat itu dapat tetap berlangsung.

3. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarluaskan pada masyarakat lain, sampai masyarakat tersebut dapat menikmati kegunaan dari hasil-hasil peradaban bagi kemajuan manusia. Maka proses semacam itu merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan umat manusia.

4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju

Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju merupakan salah satu pendorong bagi jalannya perubahan-perubahan. Apabila sikap tersebut telah melembaga, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Pemberian hadiah nobel dan yang sejenisnya misalnya, merupakan pendorong bagi individu-individu maupun kelompok-kelompok lainnya untuk menciptakan karya-karya yang baru lagi.

5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju

Sistem pendidikan yang baik yang didukung oleh kurikulum adaptif maupun fleksibel misalnya, akan mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Pendidikan formal, misalnya di sekolah, mengajarkan kepada anak didik berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar dapat mengajarkan pengetahuan, kemampuan ilmiah, skill, serta nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan siswa, namun lebih dari itu juga mendidik anak agar dapat berpikir secara obyektif. Dengan kemampuan penalaran seperti itu, pendidikan formal akan dapat membekali siswa kemampuan menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jamannya atau tidak.

6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)

Sistem stratifikasi sosial yang terbuka memungkinkan adanya gerak vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi individu-individu untuk maju berdasar kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Dengan demikian, seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar mereka diperlakukan sama dengan golongan tersebut.

b. Faktor penghambat

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat

Salah satu aspek pendorong terjadinya perubahan sosial budaya adalah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Majunya perkembangan iptek menjadi indikator pula majunya taraf perkembangan budaya suatu masyarakat. Sementara maju dan tingginya taraf peradaban suatu masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut akan cepat atau mudah mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang datang dari luar masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila di dalam suatu masyarakat terjadi hal yang sebaliknya, yakni mengalami kelambanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya, maka akan menyebabkan terhambatnya laju perubahan-perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.

2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Adanya kehidupan masyarakat yang tertutup, hingga menyebabkan setiap warganya sulit untuk melakukan kontak atau hubungan dengan masyarakat lain, menyebabkan warga masyarakat tersebut terasing dari dunia luar. Akibatnya, bahwa masyarakat tersebut tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain diluarnya. Jika hal tersebut tetap berlangsung, atau bahkan tidak sepanjang masa maka akan menyebabkan kemunduran bagi masyarakat yang bersangkutan, sebab mereka tidak memperoleh masukan-masukan misalnya saja pengalaman dari kebudayaan lain, yang dapat memperkaya bagi kebudayaan yang bersangkutan.

3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat akan terjadinya kegoyahan seandainya terjadi integrasi di antara berbagai unsur-unsur kebudayaan, juga menjadi salah satu faktor lain terhambatnya suatu proses perubahan sosial budaya. Memang harus diakui

bahwa tidak mungkin suatu proses integrasi di antara unsur-unsur kebudayaan itu akan berlangsung secara damai dan sempurna, sebab biasanya unsur-unsur dari luar dapat menggoyahkan proses integrasi tersebut, serta dapat menyebabkan pula terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.

4. Adat dan kebiasaan

Setiap masyarakat di manapun tempatnya, pasti memiliki adat serta kebiasaan tertentu yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Adat dan kebiasaan adalah seperangkat norma-norma (aturan tidak tertulis) yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku bagi seluruh anggota masyarakat. Adat biasanya berisi pola-pola perilaku yang telah diyakini dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun

5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Adanya sikap semacam itu, misalnya dapat saja dialami oleh suatu masyarakat (bangsa) yang pada masa lalunya pernah mengalami pengalaman pahit selama berinteraksi dengan masyarakat (bangsa) lainnya di dunia. Sebut saja misalnya pada masyarakat-masyarakat yang dahulunya pernah mengalami proses penjajahan oleh bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika oleh penjajahan bangsa Barat. Munculnya prasangka serta adanya sikap menolak terhadap kebudayaan asing juga akan menjadi salah satu faktor penghambat lain bagi jalannya proses perubahan sosial budaya suatu masyarakat.

5 . Akibat perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat

Setiap perubahan sosial pasti membawa akibat, baik positif maupun negatif. Ketika perubahan sosial menghasilkan akibat yang positif maka suasana yang tercipta adalah kondisi hidup yang integratif . sedangkan perubahan yang membawa pengaruh negatif akan menciptakan kondisi hidup yang disintegratif. Bentuk perubahan yang sering menyebabkan kondisi disintegrasi adalah perubahan sosial yang pengaruhnya besar, serta perubahan yang tidak dikehendaki. Contohnya antara lain sebagai berikut

- a. Disintegrasi masyarakat karena perubahan sosial budaya secara revolusi
Contohnya perang yang terjadi antara Belanda dan Indonesai antara tahun 1945-1949.
- b. Disintegrasi masyarakat karena bentuk perubahan yang berlangsung tidak direncanakan
Contohnya perubahan sistem indistri dari padat karya ke padat modal membuat banyak terjadi PHK yang menyebabkan pengangguran.
- c. Disintegrasi masyarakat karena bentuk perubahan yang pengaruhnya besar
Contohnya berkembangnya praktek industrialisasi tidak diikuti penyikapan mental yang baik sehingga yang muncul kemudian adalah individualis, matrealistis, hedonistik dan konsumerisme.

Bentuk Bentuk disintegrasi akibat terjadinya perubahan sosial budaya :

1. Pergolakan daerah
2. Kenakalan remaja
3. Kriminalitas

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
2. METODE PEMBELAJARAN : PEMBELAJARAN KOOPERATIF
3. TEKNIK PEMBELAJARAN : CERAMAH, MENGUBAH LIRIK LAGU

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	Kegiatan awal Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Presensi siwa • Guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Pembagian kelompok menjadi 3 kelompok 	Ceramah	10 menit
2	Kegiatan inti Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutarakan beberapa contoh lagu yang telah digubah liriknya dengan materi pembelajaran • Guru meminta siswa mencari satu lagu • Guru meminta siswa menggubah lirik lagu pilihan menggunakan materi dampak perubahan sosial bagi masyarakat • Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyanyikan lagu gubahannya 	ceramah	10 menit 40 menit 20 menit
3	Kegiatan akhir Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial. • Guru menutup pelajaran dengan salam 	Ceramah	10 menit

H. Media, alat dan sumber pembelajaran :

- Media :vidio
- Alat : papan tulis, spidol, kertas hvs, proyektor dan speaker
- Sumber pembelajaran :

Tim sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Mayarakat SMA Kelas XII*. Jakarta : Yudisthira

Budiati, AtikCatur. 2009. *SosiologiKontekstual XII*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional.

SoerjonoSoekanto. 2007. *SosiologiSuatuPengantar*. Edisi ke-41. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS 1/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi bagi Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 jp (2x45 menit)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.1 mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi untuk memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- a) Melalui pengamatan peserta didik mengetahui fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- b) Melalui kegiatan menanya dengan teman kelas atau guru peserta didik dapat menguraikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- c) Melalui kegiatan mencob, peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- d) Melalui kegiatan menganalisis peserta didik dapat memahami fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- e) Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat memaparkan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

MATERI PEMBELAJARAN

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PERENCANAAN SOSIAL

Menurut Soekanto perencanaan sosial adalah mengarahkan perkembangan sosialhal ini dapat dilaksanakan dengan jalan menguasai, memanfaatkan atau mengelola potensi alam , dan sosial serta menciptakan tata tertib sosial memlslui perkembangan masyarakat yang terjamin kelangsungannya. Saat ini, perencanaan sosial menjadi ciri umum bagi masyarakat yang mengalami perubahan sosial budaya. Seiring perkembangan zaman terjadi perubahan yang didorong oleh faktor yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perbuhan tersebut dapat menimbulkan dampak sosial yang negatif. Untuk menghindari dampak negatif tersebut masyarakat dituntut untuk menyesuaikan diri. Upaya ini lah yang menjadi bagian dari perencanaan soial. Perencanaan sosial merupakan suatu kegiatan untuk mempersiapkan individu dimasyarakat tujuannya ialah untuk mengatasi kemungkinan munculnya masalah-masalh saat terjadi perubahan.

Dalam sosiologi perencanaan sosial bersifat antisipatif. Suatu perencanaan sosial harus didasarkan pada hubungan manusia dengan alam, dengan kelompok, pengaruh penemuan baru masyarakat dan kebudayaan, pengaruh kebudayaan, serta membatasi unsur-unsur kebudayaan. Beberapa syarat perencanaan sosial yang efektif menurut Ogburn dan Nimcoff dikutip dari Soekanto antara lain sebagai berikut.

1. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi.
2. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik.
3. Adanya sikap yang baik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial.
4. Adanya pimpinan ekonomis dan politik yang progresif.

Adapun fungsi sosiologi dalm perencanaan sosial sebagai berikut.

1. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perubahan di masyarakat.
2. Sosiologi memahami hubungan yang terjalin atara manusia dengan alam, dengan kelompok. Pengaruh penemuan baru terhadap manusisa dan kkebudayaan, serta perkembangan kebudayaan. Kali ini berarti suatu perencanaan didsusun atas dasar pernyataan yang faktual.

3. Dengan adanya perencanaan sosial, dapat digunakan untuk antisipasi berbagai masalah yang timbul di masyarakat.
4. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat sehingga dapat menghimpun kekuatan sosial di masyarakat.
5. Sosiologi memahami perkembangan masyarakat, baik masyarakat desa maupun kota, sehingga proses penyusunan perencanaan sosial dapat dilaksanakan.

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PENELITIAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian didasarkan pada analisis dan konstruksi. Analisis digunakan untuk mencari penyebab terjadinya masalah sosial, sedangkan konstruksi ialah membuat teori baru berdasarkan hasil penelitian. Penelitian berfungsi memberi gambaran mengenai kehidupan masyarakat, memahami kehidupan masyarakat yang berbeda dan memiliki keanekaragaman.

Secara umum fungsi sosiologi dalam melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. untuk mempertimbangkan berbagai gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat
2. untuk memahami pola tingkah laku manusia di masyarakat
3. untuk bersikap hati-hati dan selalu berpikir rasional
4. untuk melihat perubahan tingkah laku anggota masyarakat
5. untuk dapat memahami simbol, kode, dan berbagai istilah dalam objek penelitian

ada tiga macam penelitian dalam sosiologi menurut Soekanto (2012:361), yaitu sebagai berikut:

a) penelitian murni

penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis. Penelitian ini tidak memberikan solusi terhadap suatu masalah karena sifatnya yang akademis. Kelebihannya yaitu digunakan untuk membuat kebijakan dalam memecahkan masalah. Namun dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu yang lama sehingga membutuhkan biaya yang lebih banyak.

b) Penelitian yang terpusat pada masalah

Penelitian yang terpusat pada masalah mempelajari fenomena sosial untuk memahaminya. Penelitian itu dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

c) Penelitian terapan

Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Penelitian ini tidak membutuhkan waktu lama, bersifat praktis, dan dapat digunakan dalam jangka waktu pendek. Namun penelitian ini juga dapat menimbulkan masalah bila terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan.

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PEMBANGUNAN

Menurut Harianta pembangunan adalah perubahan yang dilakukan secara terencana dan terarah. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik secara spiritual maupun material. Oleh karena itu, masyarakat harus aktif memecahkan masalah dan bersikap terbuka terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Diperlukan kerja sama antar kelompok yang kreatif. Pembangunan dapat terlaksana dengan baik jika ada kerja sama, gotong royong dan saling menghormati antar sesama tanpa saling membedakan latar belakang.

Dalam kegiatan sosiologi, pembangun dapat memberikan data sosial yang diperlukan bagi masyarakat. Dalam usaha pembangunan kajian sosiologi berguna antara lain sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Perlu diadakan suatu identifikasi kebutuhan masyarakat, stratifikasi sosial, saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Diperlukan data yang lengkap terhadap masyarakat yang akan mengalami pembangunan, yaitu

a. Pola interaksi sosial

Menurut Walgito, menjelaskan interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya. Pola interaksi dapat terjalin antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.

b. Pola sosial

Berdasarkan kamus sosiologi Haryanta, kelompok sosial merupakan kesatuan orang yang saling berinteraksi dan memiliki kesadaran dalam satu ikatan. Kelompok sosial tersebut bukan sekedar kumpulan manusia tetapi memiliki ikatan psikologis. Adanya kontak sosial yang terjalin di masyarakat menjadikan manusia hidup dalam berkelompok yang akhirnya membentuk masyarakat.

c. Lembaga sosial

Koentjaraningrat menjelaskan lembaga merupakan badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitas masyarakat. Aktivitas tersebut lebih menekan pada sistem tata kelakuan dan norma-norma. Soekanto mendeskripsikan fungsi lembaga sosial untuk :

1. Menjaga keutuhan masyarakat
2. Menjadi pedoman sistem pengadilan sosial di masyarakat
3. Menjadi pedoman dalam bertingklah laku untuk menghadapi masalah sosial dalam masyarakat.

d. Stratifikasi sosial

Merupakan lapisan masyarakat yang dibedakan berdasarkan kelas sosial. ada tiga lapisan masyarakat, lapisan atas, menengah, dan kelas bawah. Lapisan kelas menggambarkan kedudukan dari lapisan atas sampai lapisan bawah. Meskipun

adanya stratifikasi sosial, masyarakat yang menganut sistem kasta dapat hidup berdampingan dan saling menghormati.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini perlu diadakan pengawasan terhadap kekuatan sosial dan perubahan sosial di masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola kekuasaan dan wewenang yang ada di masyarakat.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan Tahap akhir dari proses pembangunan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis dampak sosial pembangunan tersebut. Selain itu, pada tahap ini juga diidentifikasi terjadinya kekurangan dan kemunduran. Melalui evaluasi dapat dilakukan perbaikan, penambahan, dan peningkatan kearah yang lebih baik.

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PEMECAHAN MASALAH

Menurut kamus Sosiologi (2012:139) masalah merupakan keadaan yang dianggap suatu kesulitan yang perlu diselesaikan. Masalah sosial misalnya kemiskinan, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, tawuran dan sebagainya. Gejala sosial yang abnormal biasanya menjadi masalah sosial. dikatakan sebagai masalah sosial karena mengganggu keharmonisan di masyarakat. Oleh karena itu harus diselesaikan agar terjadi kestabilan dan keharmonisan di masyarakat. Masalah sosial tidak dapat dipisahkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Misalnya masalah ekonomi tidak terlepas dari masalah kependudukan, masalah kependudukan tidak terlepas dari masalah geografis dan sosiologi.

Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. pada umumnya ada tiga metode untuk memecahkan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. Metode antisipatif

Menurut kamus sosiologi (2012:12) antisipatif bersifat mencegah, mempersiapkan untuk sesuatu yang mungkin akan terjadi. Metode ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pendidikan formal, dan informal, teguran dan lain sebagainya.

2. Metode represif

Metode ini digunakan untuk membuat para pelanggarnya jera. Upaya yang dilakukan dapat berupa sanksi ataupun hukuman terhadap pelaku pelanggaran. Dapat juga dilakukan penyuluhan dari aparat keamanan terkait agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang.

3. Metode restitutif

Metode ini merupakan suatu tindakan pemberian reward atau penghargaan kepada seseorang yang menaati peraturan hukum. Bentuk penghargaannya dapat berupa pemberian simbolis, piagam ataupun penghargaan lainnya.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif
- Strategi : Team Game Tournament (TGT)

MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Teka teki silang, ceramah
- Alat/bahan : spidol, papan tulis, kertas hvs
- Sumber Pembelajaran : Rufikasari, lia candra. 2013. Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA dan MA kelas X. Jakarta: Mediatama

LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• ApersepsiSalamPresensiIcebreaking(Guru bertanya “apakah peserta didik masih mengingat fungsi-fungsi sosiologi bagi masyarakat” ?• Orientasi (Guru meminta siswa membaca materi di buku sosiologi mengenai “fungsi sosiologi bagi masyarakat”)• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none">▪ (Garis besar materi tentang “fungsi sosiologi dalam perencanaan sosial, penelitian, pembangunan, dan pemecahan masalah”)▪ Pembentukan Kelompok Tournament menjadi 5 kelompok	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan waktu untuk mengamati soal-soal dalam teka teki silang• <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya apakah ada yang kurang jelas	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab soal pada teka teki silang menggunakan metode TGT.• Peserta didik yang sudah dibagi menjadi lima kelompok menentukan urutan giliran untuk menjadi wakil menjawab soal Teka Teki Silang dalam turnamen <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan soal yang dirasa sulit• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami fungsi sosiologi dalam masyarakat• peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan mengirimkan wakilnya untuk maju menjawab soal. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Perwakilan dari kelompok menyampaikan jawaban Teka teki silang atas permintaan guru• <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial.	15 Menit

SOAL!

MENDATAR

- a) Siswa A diberikan pengarahan oleh guru BK setelah kerap kali terlambat masuk sekolah. Hal tersebut termasuk metode pemecahan masalah?
- b) Dalam fungsi sosiologi dalam pembangunan selain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan terdapat juga tahap?
- c) Jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat
- d) Sebelum hari raya Idul Fitri pada umumnya daerah yang dilalui arus mudik akan diperbaiki. Setelah melakukan proses perencanaan maka kontraktor akan melanjutkan ke tahap?
- e) Jenis penelitian yang tidak memberikan solusi terhadap suatu masalah yang ada di masyarakat, melainkan hanya untuk mengembangkan pengetahuan secara teoritis
- f) Stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarki). Pernyataan tersebut dipaparkan oleh?
- g) Mahasiswa X mendapatkan kenang-kenangan dari panitia OSPEK setelah mendapat gelar sebagai MABA terdisiplin pada rangkaian OSPEK. Hal tersebut merupakan metode pemecahan masalah?
- h) Jenis gejala sosial yang biasanya menyebabkan masalah sosial
- i) Hal apa yang perlu dibuat agar memudahkan anda dalam melakukan perencanaan sosial?

MENURUN

- 1) Proses penyusunan perencanaan sosial dapat dilakukan setelah menggunakan fungsi sosiologi dalam memahami. . . . masyarakat
- 2) Kegiatan untuk mempersiapkan individu di masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengatasi kemungkinan munculnya masalah-masalah saat terjadi perubahan.
- 3) Pihak yang berwenang memberikan penyuluhan atau sanksi pada pelanggar aturan lalu lintas.
- 4) Perencanaan sosial bersifat mencegah, mempersiapkan untuk sesuatu yang akan terjadi. Dengan kata lain disebut bersifat?
- 5) Penelitian murni, penelitian terpusat pada masalah, penelitian terapan merupakan jenis-jenis penelitian sosiologi menurut?
- 6) Permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diketahui setelah mengadakan kegiatan?
- 7) Pada tahap perencanaan diperlukan data yang relatif lengkap terhadap masyarakat yang mengalami pembangunan. Data-data tersebut diantaranya pola interaksi sosial, kelompok sosial, stratifikasi dan . . . ?
- 8) Kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik secara spiritual maupun material
- 9) Wujud pemecahan masalah menggunakan metode restitutif
- 10) Beberapa syarat perencanaan sosial:.
 - a. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi.
 - b. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik.
 - c. Adanya sikap yang baik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial.
 - d. Adanya pimpinan ekonomis dan politik yang progresif.Hal itu perlu dipenuhi agar perencanaan sosial berjalan dengan?
- 11) penelitian adalah suatu usaha untuk meningkatkan ilmu, kegiatan penelitian dilandaskan pada analisis dan

1)

i)

2)

c)

3)f)

g)

4)

e)

5)

d)

6)

b)

a)

7)

8)

9)

10)

11)

T

T

S

F

U

N

G

S

I

S

O

S

I

O

L

O

G

I

KUNCI JAWABAN!

MENDATAR

- a) Siswa A diberikan pengarahan oleh guru BK setelah kerap kali terlambat masuk sekolah. Hal tersebut termasuk metode pemecahan masalah? (represif)
- b) Dalam fungsi sosiologi dalam pembangunan selain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan terdapat juga tahap? (evaluasi)
- c) Jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat (terapan)
- d) Sebelum hari raya Idul Fitri pada umumnya daerah yang dilalui arus mudik akan diperbaiki. Setelah melakukan proses perencanaan maka kontraktor akan melanjutkan ke tahap? (pelaksanaan)
- e) Jenis penelitian yang tidak memberikan solusi terhadap suatu masalah yang ada di masyarakat, melainkan hanya untuk mengembangkan pengetahuan secara teoritis (murni)
- f) Stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarki). Pernyataan tersebut dipaparkan oleh? (sorokin)
- g) Mahasiswa X mendapatkan kenang-kenangan dari panitia OSPEK setelah mendapat gelar sebagai MABA terdisiplin pada rangkaian OSPEK. Hal tersebut merupakan metode pemecahan masalah? (restitutif)
- h) Jenis gejala sosial yang biasanya menyebabkan masalah sosial (abnormal)
- i) Hal apa yang perlu dibuat agar memudahkan anda dalam melakukan perencanaan sosial? (organisasi)

MENURUN

- 1) Proses penyusunan perencanaan sosial dapat dilakukan setelah menggunakan fungsi sosiologi dalam memahami. . . . masyarakat (perkembangan)
- 2) Kegiatan untuk mempersiapkan individu di masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengatasi kemungkinan munculnya masalah-masalah saat terjadi perubahan. (perubahan)
- 3) Pihak yang berwenang memberikan penyuluhan atau sanksi pada pelanggar aturan lalu lintas. (satlantas)
- 4) Perencanaan sosial bersifat mencegah, mempersiapkan untuk sesuatu yang akan terjadi. Dengan kata lain disebut bersifat? (antisipatif)
- 5) Penelitian murni, penelitian terpusat pada masalah, penelitian terapan merupakan jenis-jenis penelitian sosiologi menurut? (soekanto)
- 6) Permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diketahui setelah mengadakan kegiatan? (penelitian)
- 7) Pada tahap perencanaan diperlukan data yang relatif lengkap terhadap masyarakat yang mengalami pembangunan. Data-data tersebut diantaranya pola interaksi sosial, kelompok sosial, stratifikasi dan . . .? (lembaga)
- 8) Kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik secara spiritual maupun material (pembangunan)
- 9) Wujud pemecahan masalah menggunakan metode restitutif (reward)
- 10) Beberapa syarat perencanaan sosial:
 - a. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi.
 - b. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik.
 - c. Adanya sikap yang baik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial.
 - d. Adanya pimpinan ekonomis dan politik yang progresif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH

KELAS/PROGRAM : XII/IPS 1

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

MATERI : PERUBAHAN SOSIAL

WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Siswa mampu menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:

a) Teori evolusi

Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda

b) Teori siklus

Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kkedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus

c) Teori fungsional

Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.

d) Teori konflik

Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain :

- (1) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan,
- (2) setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik,
- (3) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan
- (4) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.

2. Faktor penyebab perubahan sosial

a) Faktor internal

- Pertumbuhan jumlah penduduk

Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).

- Penemuan baru

Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.

- Konflik

Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

b) Faktor eksternal

- Bencana alam

Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.

- Peperangan

Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.

- Pengaruh dari masyarakat lain

Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk bentuk perubahan sosial

a. Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat

Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.

b. Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

4. Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial budaya

a. Faktor pendorong

1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen

Pada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang seperti kebudayaan, ras (etnik), bahasa, ideologi, status sosial, dan lain-lain, atau yang lebih populer dinamakan “masyarakat heterogen”, lebih mempermudah bagi terjadinya pertentangan-pertentangan ataupun kegoncangan-kegoncangan. Hal semacam ini juga merupakan salah satu pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat.

2. Sikap berorientasi ke masa depan

Adanya prinsip bahwa setiap manusia harus berorientasi ke masa depan, menjadikan manusia tersebut selalu berjiwa (bersikap) optimistis. Perasaan dan sikap optimistis, adalah sikap dan perasaan yang selalu percaya akan diperolehnya hasil yang lebih baik, atau mengharapkan adanya hari esok yang lebih baik dari hari sekarang. Sementara jika di kalangan masyarakat telah tertanam jiwa dan sikap optimistis semacam itu maka akan menjadikan masyarakat tersebut selalu bersikap ingin maju, berhasil, lebih baik, dan lain-lain. Adanya jiwa dan sikap optimistik, serta keinginan yang kuat untuk maju itu pula sehingga proses-proses perubahan yang sedang terjadi dalam masyarakat itu dapat tetap berlangsung.

3. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarluaskan pada masyarakat lain, sampai masyarakat tersebut dapat menikmati kegunaan dari hasil-hasil peradaban bagi kemajuan manusia. Maka proses semacam itu merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan umat manusia.

4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju

Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju merupakan salah satu pendorong bagi jalannya perubahan-perubahan. Apabila sikap tersebut telah melembaga, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Pemberian hadiah nobel dan yang sejenisnya misalnya, merupakan pendorong bagi individu-individu maupun kelompok-kelompok lainnya untuk menciptakan karya-karya yang baru lagi.

5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju

Sistem pendidikan yang baik yang didukung oleh kurikulum adaptif maupun fleksibel misalnya, akan mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Pendidikan formal, misalnya di sekolah, mengajarkan kepada anak didik berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar dapat mengajarkan pengetahuan, kemampuan ilmiah, skill, serta nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan siswa, namun lebih dari itu juga mendidik anak agar dapat berpikir secara obyektif. Dengan kemampuan penalaran seperti itu, pendidikan formal akan dapat membekali siswa kemampuan menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jaman atau tidak.

6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)

Sistem stratifikasi sosial yang terbuka memungkinkan adanya gerak vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi individu-individu untuk maju berdasar kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Dengan demikian, seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar mereka diperlakukan sama dengan golongan tersebut.

b. Faktor penghambat

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat

Salah satu aspek pendorong terjadinya perubahan sosial budaya adalah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Majunya perkembangan iptek menjadi indikator pula majunya taraf perkembangan budaya suatu masyarakat. Sementara maju dan tingginya taraf peradaban suatu masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut akan cepat atau mudah mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang datang dari luar masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila di dalam suatu masyarakat terjadi hal yang sebaliknya, yakni mengalami kelambanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya, maka akan menyebabkan terhambatnya laju perubahan-perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.

2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Adanya kehidupan masyarakat yang tertutup, hingga menyebabkan setiap warganya sulit untuk melakukan kontak atau hubungan dengan masyarakat lain, menyebabkan warga masyarakat tersebut terasing dari dunia luar. Akibatnya, bahwa masyarakat tersebut tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain diluarnya. Jika hal tersebut tetap berlangsung, atau bahkan tidak sepanjang masa maka akan menyebabkan kemunduran bagi masyarakat yang bersangkutan, sebab mereka tidak memperoleh masukan-masukan misalnya saja pengalaman dari kebudayaan lain, yang dapat memperkaya bagi kebudayaan yang bersangkutan.

3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat akan terjadinya kegoyahan seandainya terjadi integrasi di antara berbagai unsur-unsur kebudayaan, juga menjadi salah satu faktor lain terhambatnya suatu proses perubahan sosial budaya. Memang harus diakui

bahwa tidak mungkin suatu proses integrasi di antara unsur-unsur kebudayaan itu akan berlangsung secara damai dan sempurna, sebab biasanya unsur-unsur dari luar dapat menggoyahkan proses integrasi tersebut, serta dapat menyebabkan pula terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.

4. Adat dan kebiasaan

Setiap masyarakat di manapun tempatnya, pasti memiliki adat serta kebiasaan tertentu yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Adat dan kebiasaan adalah seperangkat norma-norma (aturan tidak tertulis) yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku bagi seluruh anggota masyarakat. Adat biasanya berisi pola-pola perilaku yang telah diyakini dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun

5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Adanya sikap semacam itu, misalnya dapat saja dialami oleh suatu masyarakat (bangsa) yang pada masa lalunya pernah mengalami pengalaman pahit selama berinteraksi dengan masyarakat (bangsa) lainnya di dunia. Sebut saja misalnya pada masyarakat-masyarakat yang dahulunya pernah mengalami proses penjajahan oleh bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika oleh penjajahan bangsa Barat. Munculnya prasangka serta adanya sikap menolak terhadap kebudayaan asing juga akan menjadi salah satu faktor penghambat lain bagi jalannya proses perubahan sosial budaya suatu masyarakat.

5 . Akibat perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat

Setiap perubahan sosial pasti membawa akibat, baik positif maupun negatif. Ketika perubahan sosial menghasilkan akibat yang positif maka suasana yang tercipta adalah kondisi hidup yang integratif . sedangkan perubahan yang membawa pengaruh negatif akan menciptakan kondisi hidup yang disintegratif. Bentuk perubahan yang sering menyebabkan kondisi disintegrasi adalah perubahan sosial yang pengaruhnya besar, serta perubahan yang tidak dikehendaki. Contohnya antara lain sebagai berikut

- a. Disintegrasi masyarakat karena perubahan sosial budaya secara revolusi
Contohnya perang yang terjadi antara Belanda dan Indonesai antara tahun 1945-1949.
- b. Disintegrasi masyarakat karena bentuk perubahan yang berlangsung tidak direncanakan
Contohnya perubahan sistem indistri dari padat karya ke padat modal membuat banyak terjadi PHK yang menyebabkan pengangguran.
- c. Disintegrasi masyarakat karena bentuk perubahan yang pengaruhnya besar
Contohnya berkembangnya praktek industrialisasi tidak diikuti penyikapan mental yang baik sehingga yang muncul kemudian adalah individualis, matrealistis, hedonistik dan konsumerisme.

Bentuk Bentuk disintegrasi akibat terjadinya perubahan sosial budaya :

1. Pergolakan daerah
2. Kenakalan remaja
3. Kriminalitas

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
2. METODE PEMBELAJARAN : PEMBELAJARAN KOOPERATIF
3. TEKNIK PEMBELAJARAN : JIGSAW

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	Kegiatan awal Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Presensi siwa • Ice breaking • Guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 	Ceramah	15 menit
2	Kegiatan inti Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok pertama dalam menentukan dampak positif dan negatif perubahan sosial • Siswa berganti kelompok sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan sebelumnya dan mendiskusikan hasil yang telah diperoleh dari kelompok pertama. • Siswa kembali ke kelompok pertama dan mendiskusikan hasil yang telah didapatkannya dari berdiskusi dengan kelompok kedua. • Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis. 	ceramah	20 menit 10 menit 10 menit 20 menit
3	Kegiatan akhir Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan dampak positif dan negatif perubahan sosial. • Guru menutup pelajaran dengan salam 	Ceramah	15 menit

H. Media, alat dan sumber pembelajaran :

- Media : arisan kelompok
- Alat : papan tulis, spidol, kertas hvs
- Sumber pembelajaran :

Tim sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA Kelas XII*. Jakarta : Yudisthira

Budiati, AtikCatur. 2009. *SosiologiKontekstual XII*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional

SoerjonoSoekanto. 2007. *SosiologiSuatuPengantar*. Edisi ke-41. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PENGASIH

KELAS/PROGRAM : XII/IPS 1

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AJARAN : 2016/2017

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

MATERI : PERUBAHAN SOSIAL

WAKTU : 2 JP (2 X 45 MENIT)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial di masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR :

Menjelaskan Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan teori perubahan sosial
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial
3. Siswa mampu mendeksripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
5. Siswa mampu menjelaskan akibat perubahan sosial bagi masyarakat

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial:

a) Teori evolusi

Teori ini melihat perkembangan manusia sbagai proses yang sifatnya multilinear, sebuah perkembangan dapat muncul dengan cara dan masyarakat yang berbeda

b) Teori siklus

Teori ini menganggap perkembangan masyarakat ibarat sebuah organisme. Ada masa kelahiran, masa kanak-kanak, kedewasaan dan kematian. Perkembangan sebuah masyarakat membentuk sebuah siklus

c) Teori fungsional

Teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya.

d) Teori konflik

Teori ini memiliki beberapa asumsi antara lain :

- (1) setiap masyarakat merupakan subjek perubahan,
- (2) setiap masyarakat pasti mengalami pertikaian dan konflik,
- (3) setiap elemen masyarakat pasti memiliki sumbangan terhadap disintegrasi dan perubahan
- (4) setiap masyarakat berdasarkan pada paksaan yang dilakukan oleh satu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya.

2. Faktor penyebab perubahan sosial

a) Faktor internal

- Pertumbuhan jumlah penduduk
Pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk yang memungkinkan terjadinya konflik kepemilikan tanah. Sedangkan berkurangnya penduduk menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia (SDM).
- Penemuan baru
Penemuan baru dibagi atas discovery dan invention. Discovery menambahkan atau mengembangkan unsur yang baru. Invention adalah discovery yang telah diterima dan diterapkan oleh masyarakat. Munculnya penemuan-penemuan yang lebih canggih membuat pola kehidupan sosial berubah.
- Konflik
Konflik antar masyarakat akan berdampak pada kekacauan di masyarakat. Dimana kekacauan tersebut membuat pola-pola keseharian dalam masyarakat terganggu sehingga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

b) Faktor eksternal

- Bencana alam
Faktor alam tidak dapat dihindari karena itu kehendak Tuhan. Faktor alam bisa berupa bencana maupun perubahan iklim. Masyarakat dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi alam dengan beradaptasi.
- Peperangan
Peperangan yang berlangsung secara terus menerus membuat masyarakat menjadi kacau sehingga masyarakat justru sulit menerima perubahan karena trauma yang dialami.
- Pengaruh dari masyarakat lain
Pengaruh tersebut bisa berupa gaya hidup dan budaya kekinian. Biasanya muncul karena ada keinginan untuk saling mengenal melalui timbal balik satu sama lain sehingga ada pertukaran budaya.

3. Bentuk bentuk perubahan sosial

- a. Perubahan yang berlangsung cepat dan lambat

Perubahan secara lambat disebut dengan evolusi, dengan ciri seolah tidak terjadi, lambat dan umumnya tidak menimbulkan disintegrasi kehidupan. Sedangkan perubahan sosial yang cepat sering disebut dengan revolusi, yang berlangsung secara cepat dan menyangkut hal-hal yang mendasar dan sering menimbulkan disintegrasi masyarakat.

b. Perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan sosial yang tidak menyangkut berbagai aspek kehidupan dan tidak berpengaruh terhadap struktur sosial. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar akan membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan membawa perubahan pada struktur sosial.

4. Faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial budaya

a. Faktor pendorong

1. Adanya komposisi penduduk yang heterogen

Pada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang seperti kebudayaan, ras (etnik), bahasa, ideologi, status sosial, dan lain-lain, atau yang lebih populer dinamakan “masyarakat heterogen”, lebih mempermudah bagi terjadinya pertentangan-pertentangan ataupun kegoncangan-kegoncangan. Hal semacam ini juga merupakan salah satu pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat.

2. Sikap berorientasi ke masa depan

Adanya prinsip bahwa setiap manusia harus berorientasi ke masa depan, menjadikan manusia tersebut selalu berjiwa (bersikap) optimistis. Perasaan dan sikap optimistis, adalah sikap dan perasaan yang selalu percaya akan diperolehnya hasil yang lebih baik, atau mengharapkan adanya hari esok yang lebih baik dari hari sekarang. Sementara jika di kalangan masyarakat telah tertanam jiwa dan sikap optimistis semacam itu maka akan menjadikan masyarakat tersebut selalu bersikap ingin maju, berhasil, lebih baik, dan lain-lain. Adanya jiwa dan sikap optimistik, serta keinginan yang kuat untuk maju itu pula sehingga proses-proses perubahan yang sedang terjadi dalam masyarakat itu dapat tetap berlangsung.

3. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah diffusion. Difusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari seseorang kepada orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat, dapat diteruskan dan disebarluaskan pada masyarakat lain, sampai masyarakat tersebut dapat menikmati kegunaan dari hasil-hasil peradaban bagi kemajuan manusia. Maka proses semacam itu merupakan pendorong bagi pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan umat manusia.

4. Sikap terbuka terhadap karya serta keinginan orang lain untuk maju

Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju merupakan salah satu pendorong bagi jalannya perubahan-perubahan. Apabila sikap tersebut telah melembaga, maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha-usaha untuk mengadakan penemuan-penemuan baru. Pemberian hadiah nobel dan yang sejenisnya misalnya, merupakan pendorong bagi individu-individu maupun kelompok-kelompok lainnya untuk menciptakan karya-karya yang baru lagi.

5. Adanya sistem pendidikan formal yang maju

Sistem pendidikan yang baik yang didukung oleh kurikulum adaptif maupun fleksibel misalnya, akan mampu mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Pendidikan formal, misalnya di sekolah, mengajarkan kepada anak didik berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar dapat mengajarkan pengetahuan, kemampuan ilmiah, skill, serta nilai-nilai tertentu yang dibutuhkan siswa, namun lebih dari itu juga mendidik anak agar dapat berpikir secara obyektif. Dengan kemampuan penalaran seperti itu, pendidikan formal akan dapat membekali siswa kemampuan menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan jamannya atau tidak.

6. Sistem lapisan masyarakat yang bersifat terbuka (open stratification)

Sistem stratifikasi sosial yang terbuka memungkinkan adanya gerak vertikal yang luas yang berarti memberi kesempatan bagi individu-individu untuk maju berdasar kemampuannya. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status yang lebih tinggi. Dengan demikian, seseorang merasa dirinya berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggapnya lebih tinggi dengan harapan agar mereka diperlakukan sama dengan golongan tersebut.

b. Faktor penghambat

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat

Salah satu aspek pendorong terjadinya perubahan sosial budaya adalah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Majunya perkembangan iptek menjadi indikator pula majunya taraf perkembangan budaya suatu masyarakat. Sementara maju dan tingginya taraf peradaban suatu masyarakat menyebabkan masyarakat tersebut akan cepat atau mudah mengadakan adaptasi (penyesuaian) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang datang dari luar masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila di dalam suatu masyarakat terjadi hal yang sebaliknya, yakni mengalami kelambanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya, maka akan menyebabkan terhambatnya laju perubahan-perubahan sosial budaya pada masyarakat yang bersangkutan.

2. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Adanya kehidupan masyarakat yang tertutup, hingga menyebabkan setiap warganya sulit untuk melakukan kontak atau hubungan dengan masyarakat lain, menyebabkan warga masyarakat tersebut terasing dari dunia luar. Akibatnya, bahwa masyarakat tersebut tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain diluarnya. Jika hal tersebut tetap berlangsung, atau bahkan tidak sepanjang masa maka akan menyebabkan kemunduran bagi masyarakat yang bersangkutan, sebab mereka tidak memperoleh masukan-masukan misalnya saja pengalaman dari kebudayaan lain, yang dapat memperkaya bagi kebudayaan yang bersangkutan.

3. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat akan terjadinya kegoyahan seandainya terjadi integrasi di antara berbagai unsur-unsur kebudayaan, juga menjadi salah satu faktor lain terhambatnya suatu proses perubahan sosial budaya. Memang harus diakui

bahwa tidak mungkin suatu proses integrasi di antara unsur-unsur kebudayaan itu akan berlangsung secara damai dan sempurna, sebab biasanya unsur-unsur dari luar dapat menggoyahkan proses integrasi tersebut, serta dapat menyebabkan pula terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.

4. Adat dan kebiasaan

Setiap masyarakat di manapun tempatnya, pasti memiliki adat serta kebiasaan tertentu yang harus ditaati dan diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Adat dan kebiasaan adalah seperangkat norma-norma (aturan tidak tertulis) yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku bagi seluruh anggota masyarakat. Adat biasanya berisi pola-pola perilaku yang telah diyakini dan diterima oleh masyarakat secara turun-temurun

5. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Adanya sikap semacam itu, misalnya dapat saja dialami oleh suatu masyarakat (bangsa) yang pada masa lalunya pernah mengalami pengalaman pahit selama berinteraksi dengan masyarakat (bangsa) lainnya di dunia. Sebut saja misalnya pada masyarakat-masyarakat yang dahulunya pernah mengalami proses penjajahan oleh bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika oleh penjajahan bangsa Barat. Munculnya prasangka serta adanya sikap menolak terhadap kebudayaan asing juga akan menjadi salah satu faktor penghambat lain bagi jalannya proses perubahan sosial budaya suatu masyarakat.

5 . Akibat perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat

Setiap perubahan sosial pasti membawa akibat, baik positif maupun negatif. Ketika perubahan sosial menghasilkan akibat yang positif maka suasana yang tercipta adalah kondisi hidup yang integratif . sedangkan perubahan yang membawa pengaruh negatif akan menciptakan kondisi hidup yang disintegratif. Bentuk perubahan yang sering menyebabkan kondisi disintegrasi adalah perubahan sosial yang pengaruhnya besar, serta perubahan yang tidak dikehendaki. Contohnya antara lain sebagai berikut

- a. Disintegrasi masyarakat karena perubahan sosial budaya secara revolusi
Contohnya perang yang terjadi antara Belanda dan Indonesai antara tahun 1945-1949.
- b. Disintegrasi masyarakat karena bentuk perubahan yang berlangsung tidak direncanakan
Contohnya perubahan sistem indistri dari padat karya ke padat modal membuat banyak terjadi PHK yang menyebabkan pengangguran.
- c. Disintegrasi masyarakat karena bentuk perubahan yang pengaruhnya besar
Contohnya berkembangnya praktek industrialisasi tidak diikuti penyikapan mental yang baik sehingga yang muncul kemudian adalah individualis, matrealistis, hedonistik dan konsumerisme.

Bentuk Bentuk disintegrasi akibat terjadinya perubahan sosial budaya :

1. Pergolakan daerah
2. Kenakalan remaja
3. Kriminalitas

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. PENDEKATAN : SAINTIFIK
2. METODE PEMBELAJARAN : PEMBELAJARAN KOOPERATIF
3. TEKNIK PEMBELAJARAN : CERAMAH, MENGUBAH LIRIK LAGU

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu
1	Kegiatan awal Apresepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Presensi siwa • Guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya kepada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Pembagian kelompok menjadi 3 kelompok 	Ceramah	10 menit
2	Kegiatan inti Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutarakan beberapa contoh lagu yang telah digubah liriknya dengan materi pembelajaran • Guru meminta siswa mencari satu lagu • Guru meminta siswa menggubah lirik lagu pilihan menggunakan materi dampak perubahan sosial bagi masyarakat • Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyanyikan lagu gubahannya 	ceramah	10 menit 40 menit 20 menit
3	Kegiatan akhir Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial. • Guru menutup pelajaran dengan salam 	Ceramah	10 menit

H. Media, alat dan sumber pembelajaran :

- Media :vidio
- Alat : papan tulis, spidol, kertas hvs, proyektor dan speaker
- Sumber pembelajaran :

Tim sosiologi. 2004. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Mayarakat SMA Kelas XII*. Jakarta : Yudisthira

Budiati, AtikCatur. 2009. *SosiologiKontekstual XII*. Jakarta:Departemen PendidikanNasional.

SoerjonoSoekanto. 2007. *SosiologiSuatuPengantar*. Edisi ke-41. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IPS 1/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi bagi Masyarakat
Alokasi Waktu : 1 jp (1x45 menit)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.1 mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi untuk memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- a) Melalui pengamatan peserta didik mengetahui fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- b) Melalui kegiatan menanya dengan teman kelas atau guru peserta didik dapat menguraikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- c) Melalui kegiatan mencob, peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- d) Melalui kegiatan menganalisis peserta didik dapat memahami fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- e) Melalui kegiatan presentasi peserta didik dapat memaparkan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

MATERI PEMBELAJARAN

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PERENCANAAN SOSIAL

Menurut Soekanto perencanaan sosial adalah mengarahkan perkembangan sosialhal ini dapat dilaksanakan dengan jalan menguasai, memanfaatkan atau mengelola potensi alam , dan sosial serta menciptakan tata tertib sosial memlslui perkembangan masyarakat yang terjamin kelangsungannya. Saat ini, perencanaan sosial menjadi ciri umum bagi masyarakat yang mengalami perubahan sosial budaya. Seiring perkembangan zaman terjadi perubahan yang didorong oleh faktor yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perbuhan tersebut dapat menimbulkan dampak sosial yang negatif. Untuk menghindari dampak negatif tersebut masyarakat dituntut untuk menyesuaikan diri. Upaya ini lah yang menjadi bagian dari perencanaan soial. Perencanaan sosial merupakan suatu kegiatan untuk mempersiapkan individu dimasyarakat tujuannya ialah untuk mengatasi kemungkinan munculnya masalah-masalh saat terjadi perubahan.

Dalam sosiologi perencanaan sosial bersifat antisipatif. Suatu perencanaan sosial harus didasarkan pada hubungan manusia dengan alam, dengan kelompok, pengaruh penemuan baru masyarakat dan kebudayaan, pengaruh kebudayaan, serta membatasi unsur-unsur kebudayaan. Beberapa syarat perencanaan sosial yang efektif menurut Ogburn dan Nimcoff dikutip dari Soekanto antara lain sebagai berikut.

1. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi.
2. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik.
3. Adanya sikap yang baik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial.
4. Adanya pimpinan ekonomis dan politik yang progresif.

Adapun fungsi sosiologi dalm perencanaan sosial sebagai berikut.

1. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perubahan di masyarakat.
2. Sosiologi memahami hubungan yang terjalin atara manusia dengan alam, dengan kelompok. Pengaruh penemuan baru terhadap manusisa dan kkebudayaan, serta perkembangan kebudayaan. Kali ini berarti suatu perencanaan didsusun atas dasar pernyataan yang faktual.

3. Dengan adanya perencanaan sosial, dapat digunakan untuk antisipasi berbagai masalah yang timbul di masyarakat.
4. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat sehingga dapat menghimpun kekuatan sosial di masyarakat.
5. Sosiologi memahami perkembangan masyarakat, baik masyarakat desa maupun kota, sehingga proses penyusunan perencanaan sosial dapat dilaksanakan.

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PENELITIAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian didasarkan pada analisis dan konstruksi. Analisis digunakan untuk mencari penyebab terjadinya masalah sosial, sedangkan konstruksi ialah membuat teori baru berdasarkan hasil penelitian. Penelitian berfungsi memberi gambaran mengenai kehidupan masyarakat, memahami kehidupan masyarakat yang berbeda dan memiliki keanekaragaman.

Secara umum fungsi sosiologi dalam melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. untuk mempertimbangkan berbagai gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat
2. untuk memahami pola tingkah laku manusia di masyarakat
3. untuk bersikap hati-hati dan selalu berpikir rasional
4. untuk melihat perubahan tingkah laku anggota masyarakat
5. untuk dapat memahami simbol, kode, dan berbagai istilah dalam objek penelitian

ada tiga macam penelitian dalam sosiologi menurut Soekanto (2012:361), yaitu sebagai berikut:

a) penelitian murni

penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis. Penelitian ini tidak memberikan solusi terhadap suatu masalah karena sifatnya yang akademis. Kelebihannya yaitu digunakan untuk membuat kebijakan dalam memecahkan masalah. Namun dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu yang lama sehingga membutuhkan biaya yang lebih banyak.

b) Penelitian yang terpusat pada masalah

Penelitian yang terpusat pada masalah mempelajari fenomena sosial untuk memahaminya. Penelitian itu dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

c) Penelitian terapan

Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Penelitian ini tidak membutuhkan waktu lama, bersifat praktis, dan dapat digunakan dalam jangka waktu pendek. Namun penelitian ini juga dapat menimbulkan masalah bila terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan.

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PEMBANGUNAN

Menurut Harianta pembangunan adalah perubahan yang dilakukan secara terencana dan terarah. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik secara spiritual maupun material. Oleh karena itu, masyarakat harus aktif memecahkan masalah dan bersikap terbuka terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Diperlukan kerja sama antar kelompok yang kreatif. Pembangunan dapat terlaksana dengan baik jika ada kerja sama, gotong royong dan saling menghormati antar sesama tanpa saling membedakan latar belakang.

Dalam kegiatan sosiologi, pembangun dapat memberikan data sosial yang diperlukan bagi masyarakat. Dalam usaha pembangunan kajian sosiologi berguna antara lain sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Perlu diadakan suatu identifikasi kebutuhan masyarakat, stratifikasi sosial, saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Diperlukan data yang lengkap terhadap masyarakat yang akan mengalami pembangunan, yaitu

a. Pola interaksi sosial

Menurut Walgito, menjelaskan interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya. Pola interaksi dapat terjalin antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.

b. Pola sosial

Berdasarkan kamus sosiologi Haryanta, kelompok sosial merupakan kesatuan orang yang saling berinteraksi dan memiliki kesadaran dalam satu ikatan. Kelompok sosial tersebut bukan sekedar kumpulan manusia tetapi memiliki ikatan psikologis. Adanya kontak sosial yang terjalin di masyarakat menjadikan manusia hidup dalam berkelompok yang akhirnya membentuk masyarakat.

c. Lembaga sosial

Koentjaraningrat menjelaskan lembaga merupakan badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitas masyarakat. Aktivitas tersebut lebih menekan pada sistem tata kelakuan dan norma-norma. Soekanto mendeskripsikan fungsi lembaga sosial untuk :

1. Menjaga keutuhan masyarakat
2. Menjadi pedoman sistem pengadilan sosial di masyarakat
3. Menjadi pedoman dalam bertindak laku untuk menghadapi masalah sosial dalam masyarakat.

d. Stratifikasi sosial

Merupakan lapisan masyarakat yang dibedakan berdasarkan kelas sosial. ada tiga lapisan masyarakat, lapisan atas, menengah, dan kelas bawah. Lapisan kelas menggambarkan kedudukan dari lapisan atas sampai lapisan bawah. Meskipun

adanya stratifikasi sosial, masyarakat yang menganut sistem kasta dapat hidup berdampingan dan saling menghormati.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini perlu diadakan pengawasan terhadap kekuatan sosial dan perubahan sosial di masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola kekuasaan dan wewenang yang ada di masyarakat.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan Tahap akhir dari proses pembangunan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis dampak sosial pembangunan tersebut. Selain itu, pada tahap ini juga diidentifikasi terjadinya kekurangan dan kemunduran. Melalui evaluasi dapat dilakukan perbaikan, penambahan, dan peningkatan kearah yang lebih baik.

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM PEMECAHAN MASALAH

Menurut kamus Sosiologi (2012:139) masalah merupakan keadaan yang dianggap suatu kesulitan yang perlu diselesaikan. Masalah sosial misalnya kemiskinan, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, tawuran dan sebagainya. Gejala sosial yang abnormal biasanya menjadi masalah sosial. dikatakan sebagai masalah sosial karena mengganggu keharmonisan di masyarakat. Oleh karena itu harus diselesaikan agar terjadi kestabilan dan keharmonisan di masyarakat. Masalah sosial tidak dapat dipisahkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Misalnya masalah ekonomi tidak terlepas dari masalah kependudukan, masalah kependudukan tidak terlepas dari masalah geografis dan sosiologi.

Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. pada umumnya ada tiga metode untuk memecahkan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. Metode antisipatif

Menurut kamus sosiologi (2012:12) antisipatif bersifat mencegah, mempersiapkan untuk sesuatu yang mungkin akan terjadi. Metode ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pendidikan formal, dan informal, teguran dan lain sebagainya.

2. Metode represif

Metode ini digunakan untuk membuat para pelanggarnya jera. Upaya yang dilakukan dapat berupa sanksi ataupun hukuman terhadap pelaku pelanggaran. Dapat juga dilakukan penyuluhan dari aparat keamanan terkait agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang.

3. Metode restitutif

Metode ini merupakan suatu tindakan pemberian reward atau penghargaan kepada seseorang yang menaati peraturan hukum. Bentuk penghargaannya dapat berupa pemberian simbolis, piagam ataupun penghargaan lainnya.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran: Pembelajaran Generatif
- Strategi : mengerjakan soal

MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : buku paket Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA dan MA kelas X
- Alat/bahan : spidol, papan tulis, kertas hvs
- Sumber Pembelajaran : Rufikasari, lia candra. 2013. Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA dan MA kelas X. Jakarta: Mediatama

LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi• Salam• Presensi• Orientasi (Guru meminta siswa membaca materi di buku sosiologi mengenai “fungsi sosiologi bagi masyarakat”)• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal evaluasi bab 1 pilihan ganda mmengenai fungsi sosiologi dalam masyarakat	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan waktu untuk mengamati soal-soal dalam buku paket sosiologi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya apakah ada yang kurang jelas <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab soal – soal dalam buku paket sosiologi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik boleh mendiskusikan soal yang dirasa sulit bersama pesert didik lainnya	35 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dari kelompok menyampaikan jawaban soal-soal dari buku paket sosiologi	
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial.	5 Menit

Lampiran

KUNCI JAWABAN BAB 1

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT

1. C	11. C
2. C	12. A
3. B	13. B
4. B	14. A
5. D	15. C
6. C	16. D
7. E	17. E
8. C	18. A
9. B	19. D
10. B	20. C

<p style="text-align: center;">ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI <i>Materi Fungsi Sosiologi bagi Masyarakat</i> <i>Rabu, 7 September 2016</i></p>
<p>Nama :</p> <p>No Absen :</p> <p>Kelas :</p>
<p>A. Pilihlah jawaban yang paling tepat</p> <p>1. Kegiatan yang berkaitan dengan fungsi sosiologi dalam mempersiapkan individu di masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengatasi kemungkinan munculnya masalah-masalah saat terjadi perubahan. . .</p> <ul style="list-style-type: none">a. Penelitianb. pembangunanc. perencanaand. perumusane. sosialisasi <p>2. Untuk memecahkan masalah, maka sebelumnya diperlukan penelitian agar dapat memahami fenomena sosial yang ada di masyarakat tersebut. Penelitian yang dimaksud yaitu . . .</p> <ul style="list-style-type: none">a. Penelitian yang terpusat pada masalahb. Penelitian terapanc. Penelitian sosiald. Penelitian murnie. Penelitian geografis <p>3. Perhatikan fungsi-fungsi sosiologi berikut</p> <ul style="list-style-type: none">1) untuk mempertimbangkan berbagai gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat2) untuk memahami pola tingkah laku manusia di masyarakat3) untuk bersikap hati-hati dan selalu berpiki rasional4) untuk melihat perubahan tingkah laku anggota masyarakat5) untuk dapat memahami simbol, kode, dan berbagai istilah dalam objek penelitian <p>fungsi tersebut merupakan fungsi sosiologi dalam. . .</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pembangunanb. Penelitianc. Pemecahan masalahd. Perencanaane. Integrasi <p>4. perencanaan sosial adalah mengarahkan perkembangan sosial hal ini dapat dilaksanakan dengan jalan menguasai, memanfaatkan atau mengelola potensi alam, dan sosial serta menciptakan tata tertib sosial melalui perkembangan masyarakat yang terjamin kelangsungannya. Pernyataan tersebut dikeluarkan oleh. . .</p> <ul style="list-style-type: none">a. Soerjono soekanto

- b. Auguste Comte
- c. Pitirim Sorokin
- d. Nimkoff
- e. Haryanta

5. perhatikan data dibawah ini!

- 1) pola interaksi
- 2)pola sosial
- 3)lembaga sosial
- 4)stratifikasi

data data tersebut diperlukan dalam pembangunan tahap . . .

- a. evaluasi
- b. penelitian
- c. pelaksanaan
- d. perencanaan
- e. akhir

6. kegiatan apakah yang dilaksanakan pada tahap evaluasi dalam pembangunan . . .

- a. merupakan tahap akhir dari proses pembangunan.
- b. menganalisis dampak sosial pembangunan
- c. melanjutkan penelitian kembali
- d. mendiskusikan data-data observasi
- e. mencoba menjalankan perbaikan

7. Gejala sosial yang abnormal biasanya menjadi masalah sosial. dikatakan sebagai masalah sosial karena mengganggu keharmonisan di masyarakat. Oleh karena itu harus diselesaikan agar terjadi kestabilan dan keharmonisan di masyarakat. Berikut yang merupakan gejala sosial abnormal yaitu . . .

- a. fenomena batu akik
- b. demam K-POP
- c. PHK buruh kontrak
- d. cyber community
- e. transmigrasi

Untuk menjawab soal nomor 8,9 dan 10 perhatikan berita dibawah ini!

RAZIA GEPENG

Sering Dirazia, Jumlah Gelandangan dan Pengemis di Gunungkidul Berkurang

Harianjogja.com, GUNUNGKIDUL-Satu orang gila (orgil) terjaring razia rutin bulanan orgil dan anjal, yang digelar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) dan Kepolisian Resor Gunungkidul, pada Kamis (28/1/2016).

...

Razia dimulai di Kawasan Pasar Argosari Wonosari dan berhasil mengamankan seorang orgil. Petugas kemudian langsung membawa satu orang gila yang diamankan ke Panti Sosial milik pemerintah di Sewon Bantul. Selanjutnya, penanganan akan dilakukan oleh petugas panti.

...

Dengan adanya razia rutin ini, sambungnya, jumlah orgil, gelandangan dan anak jalanan yang diamankan terus berkurang. Ia berharap dengan berkurangnya jumlah anjal dan orgil, bisa tercipta keamanan daan kentraman bagi masyarakat.

Sumber: <http://www.harianjogja.com/baca/2016/01/29/razia-gepeng-sering-dirazia-jumlah-gelandangan-dan-pengemis-di-gunungkidul-berkurang-685753> diunduh pada hari Minggu 4 September pukul 15.43 WIB

8. razia yang dilaksanakan terus menerus merupakan salah satu upaya pembangunan, yaitu tahap . .
 - a. pemutakhiran
 - b. evaluasi
 - c. perencanaan
 - d. pelaksanaan
 - e. penelitian
9. razia merupakan salah satu metode pemecahan masalah yaitu metode . . .
 - a. represif
 - b. restitutif
 - c. rekreatif
 - d. antisipatif
 - e. preventif
10. Metode antisipatif yang dapat dilakukan untuk menangani masalah gelandangan dan pengemis di Yogyakarta yaitu. . .
 - a. Mengirimkannya ke tempat rehabilitasi
 - b. Membuka lapangan pekerjaan seluas luasnya
 - c. Pelatihan keterampilan bagi pengemis
 - d. Melaksanakan Perda mengenai gelandangan dan pengemis
 - e. Memberikan lahan di Sultan Ground untuk ditempati

B. Cermati berita dibawah ini dan jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

Di Jakarta, Jalanan di Gang-gang Sempit Kerap Jadi Parkir Liar!

Jakarta - Keterbatasan area lahan untuk garasi mobil membuat warga yang tinggal di Jakarta parkir di pinggir jalan di gang sempit. Arus kendaraan di gang itu terhambat, salah satunya di kawasan Cikoko, Pancoran, Jaksel.

Rupanya parkir sembarangan ini masuk ke telinga Sudinhubtrans Jaksel. Ada warga yang melapor, hingga akhirnya Sudinhubtrans Jaksel bertindak.

...

Tapi rupanya, pemilik mobil banyak yang tidak terima. Hingga akhirnya saat penertiban dilakukan terjadi cekcok adu mulut dengan petugas.

...

Sumber : <http://news.detik.com/berita/3292408/di-jakarta-jalanan-di-gang-gang-sempit-kerap-jadi-parkir-liar>. di unduh pada hari Minggu 4 September 2016 pada 23.34 WIB

Setelah melihat berita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

- a) Apakah fenomena tersebut merupakan termasuk masalah sosial? jelaskan pendapat anda!

b) Jika iya, sebutkan masing-masing dua cara penanganan menggunakan metode anisipatif dan represif!

Selamat Mengerjakan

ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

Materi Perubahan Sosial

Rabu, 7 September 2016

Nama :

No Absen :

Kelas :

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial dalam kehidupan masyarakat , misalnya perubahan pada proses interaksi sosial, struktur sosial, lapisan sosial, nilai, norma atau kontrol sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan disebut?
 - a. Integrasi sosial
 - b. Disintegrasi sosial
 - c. Perubahan sosial
 - d. Siklus sosial
 - e. Gejala sosial
2. Teori yang memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya dan perubahan pada suatu masyarakat akan menyebabkan perubahan pada bagian lainnya adalah teori?
 - a. Teori siklus
 - b. Teori fungsional
 - c. Teori konflik
 - d. Teori evolusi
 - e. Teori revolusi
3. Berikut adalah faktor-faktor penyebab perubahan sosial.
 - 1) Pertumbuhan jumlah penduduk
 - 2) Penemuan baru
 - 3) Konflik
 - 4) Bencana alam
 - 5) Peperangan
 - 6) Pengaruh dari masyarakat lainDari faktor-faktor diatas manakah yang termasuk faktor internal perubahan sosial . . .
 - a. 2) dan 4)
 - b. 3) dan 5)
 - c. 1) dan 6)
 - d. 1) dan 2)
 - e. 3) dan 4)
4. Meletusnya Gunung Merapi di Yogyakarta pada 26 Oktober 2010 menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Peristiwa yang terjadi termasuk faktor . . . perubahan sosial.
 - a. Internal
 - b. Eksternal
 - c. Pendorong
 - d. Penghambat
 - e. Geografis
5. Perhatikan ciri perubahan sosial berikut!
 - 1) Seolah tidak terjadi
 - 2) Berlangsung dalam tempo waktu yang lama
 - 3) Berlangsung cepat
 - 4) Menyebabkan disintegrasi sosial

- 5) Menyangkut hal-hal yang sifatnya mendasar
Dari ciri-ciri tersebut manakah yang merupakan ciri revolusi. . .
- 3) dan 4)
 - 1) dan 5)
 - 2) dan 4)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 5)
6. iPhone selalu mempunyai inovasi terbaru dalam fitur-fiturnya. iPhone akan segera meluncurkan iPhone 7 dengan kapasitas memori mencapai 32 GB hingga 256 GB. Inovasi yang terus dilakukan oleh iPhone termasuk dalam bentuk perubahan . . .
- cepat
 - lambat
 - kecil
 - besar
 - tidak direncanakan
7. Dalam awig-awig atau aturan adat masyarakat Tenganan terdapat larangan untuk menikah dengan warga diluar masyarakat adat. Bila hal tersebut terjadi maka warga tersebut akan otomatis keluar dari masyarakat adat dan tidak mungkin masuk kembali. Hal tersebut merupakan faktor penghambat dari perubahan sosial, yaitu. . .
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat
 - Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
 - Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
 - Adat dan kebiasaan
 - Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup

Untuk menjawab pertanyaan nomor 8,9 dan 10, cermati petikan berita dibawah ini!

Mendikbud Jadikan Bandung Masagi Percontohan Pendidikan Karakter di Indonesia

Avitia Nurmatari – detikNews

Bandung -Mendikbud Anies Baswedan memuji Wali Kota Bandung Ridwan Kamil dan jajarannya karena telah merumuskan pendidikan karakter bertajuk Bandung Masagi. Sebagai bentuk apresiasi, Anies berencana akan menjadikan Bandung Masagi sebagai percontohan pendidikan karakter di Indonesia.

...

Bandung Masagi adalah program pendidikan karakter yang dirumuskan Pemkot Bandung. Ada empat terjemahan Bandung Masagi, yakni cinta agama, jaga budaya, bela negara dan cinta lingkungan.

Anies mengaku berbangga hati bisa menjadi bagian dari sejarah perubahan pendidikan di Kota Bandung. Menurutnya, meski dampaknya akan dirasakan dalam jangka waktu yang lama. Bandung Masagi ini merupakan terobosan di dunia pendidikan.

...

Sumber : <http://news.detik.com/jawabarat/3256440/mendikbud-jadikan-bandung-masagi-percontohan-pendidikan-karakter-di-indonesia> diunduh pada Minggu 4 September 2016 pada 22.11 WIB

8. Dalam berita tersebut yang termasuk faktor pendorong perubahan sosial yang terjadi adalah . . .
- Adanya komposisi penduduk yang heterogen
 - Kontak dengan kebudayaan lain
 - Adanya sistem pendidikan formal yang maju
 - Sikap optimis terhadap masa depan
 - Sistem masyarakat yang terbuka
9. Sikap yang tepat diambil oleh warga Bandung atas pemberitaan diatas yaitu. . .
- Melaksanakan kebijakan sistem pendidikan Masagi
 - Mencari sistem pendidikan baru yang lebih maju
 - Bersikap acuh dengan sistem pendidikan Masagi

- d. Membanggakan Kota Bandung dengan berlebihan
- e. Menolak melaksanakan sistem pendidikan Masagi

10. Bagaimana akibat yang akan terjadi bila pada pelaksanaannya pendidikan karakter Masagi tidak tersosialisasikan dengan baik?

- a. Terjadi disintegrasi masyarakat karena perubahan secara evolusi
- b. Terjadi disintegrasi masyarakat karena perubahan revolusi
- c. Terjadi disintegrasi masyarakat karena perubahan tidak direncanakan
- d. Terjadi disintegrasi masyarakat karena perubahan tidak dikehendaki
- e. Terjadi disintegrasi masyarakat karena termasuk perubahan sosial kecil

11. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

- 1. Sebutkan masing-masing tiga faktor pendorong dan faktor penghambat perubahan sosial!
- 2. Berikan contoh perubahan sosial sosial yang direncanakan dan tidak direncanakan!
- 3. Salah satu akibat dari perubahan sosial adalah disintegrasi yang terjadi di daerah. Disintegrasi tersebut dapat disebabkan oleh sikap primordialisme yang berlebihan. Mengapa primordialisme dapat menyebabkan disintegrasi pada masyarakat? Uraikan pendapat anda!

Selamat Mengerjakan!